



UIN SUSKA RIAU

©

# IMPLEMENTASI PROGRAM IMAN DAN TAQWA (IMTAQ) DALAM MEMBENTUK KARAKTER RELIGIUS SISWA DI SMA INS KAYUTANAM



State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



OLEH

RAHMANISA WINATA

NIM.11810120885

UIN SUSKA RIAU

FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU

PEKANBARU

1446 H/2025 M



UIN SUSKA RIAU

©

# IMPLEMENTASI PROGRAM IMAN DAN TAQWA (IMTAQ) DALAM MEMBENTUK KARAKTER RELIGIUS SISWA DI SMA INS KAYUTANAM

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Skripsi

diajukan untuk memperoleh gelar  
Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh

RAHMANISA WINATA  
NIM.11810120885

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau  
JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
PEKANBARU  
1446 H/2025 M



UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul *Implementasi Program Iman dan Taqwa (IMTAQ) dalam Membentuk Karakter Religius Siswa di SMA INS Kayutanam*, yang ditulis oleh Rahmanisa Winata NIM. 11810120885 dapat diterima dan disetujui untuk diujikan dalam sidang munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 29 Rajab 1446 H  
29 Januari 2025M

Menyetujui,

Ketua Jurusan  
Pendidikan Agama Islam

Dr. Idris, M.Ed.  
NIP. 19760504 200501 1 005

Pembimbing

Dr. Yuliharti, M.Ag.  
NIP. 19700404 199603 2 001



UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## PENGESAHAN

Skripsi dengan judul *Implementasi Program Iman dan Taqwa (IMTAQ) dalam Membentuk Karakter Religius Siswa di SMA INS Kayutanam*, yang ditulis oleh Rahmanisa Winata NIM. 11810120885 telah diujikan dalam sidang munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada tanggal 17 Ramadhan 1446 H/ 17 Maret 2025 M. Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada jurusan Pendidikan Agama Islam, konsentrasi PAI SLTP/SLTA.

Pekanbaru, 17 Ramadhan 1446 H  
17 Maret 2025 M

Mengesahkan  
sidang munaqasyah

Penguji I

Dr. Devi Arisanti, M.Ag.

Penguji II

Adam Malik Indra Lc., MA.

Penguji III

Sopyan, M.Ag.

Penguji IV

Dr. Gusma Afriani, M.Ag.

Dekan

Fakultas Tarbiyah dan Keguruan



Dr. H. Kadar, M.Ag.

NIP. 19650321 199402 1 001



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Rahmanisa Winata  
NIM : 11810120885  
Tempat/Tgl. Lahir : Pasa Dama, 11 Mei 1999  
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan  
Prodi : Pendidikan Agama Islam  
Judul Skripsi : Implementasi Program Iman dan Taqwa (IMTAQ) dalam Membentuk Karakter Religius Siswa di SMA INS Kayutanam

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa:

1. Penulisan Skripsi dengan judul sebagaimana tersebut diatas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu Skripsi saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat.
4. Apabila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan skripsi saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Demikianlah surat pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun.

Pekanbaru, 29 Januari 2025

Yang membuat pernyataan



Rahmanisa Winata

NIM. 11810120885

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**PENGHARGAAN**

Segala puji beserta syukur penulis limpahkan kepada Allah Swt. yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul *“Implementasi Program Iman dan Taqwa (IMTAQ) dalam Membentuk Karakter Religius Siswa di SMA INS Kayutanam.”* Skripsi ini merupakan hasil karya ilmiah yang ditulis untuk memenuhi salah satu persyaratan mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Skripsi ini dapat penulis selesaikan berkat bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Terutama keluarga kecil penulis, khususnya yang penulis cintai, sayangi dan hormati, yaitu ayahanda Alm. Edy Martawin dan Ibunda Erna yang tidak pernah berhenti mendoakan segala urusan penulis termasuk dalam proses penyelesaian skripsi ini agar senantiasa lancar dan mudah. Selain itu, pada kesempatan ini penulis juga ingin menyatakan dengan penuh hormat ucapan terimakasih kepada Bapak/Ibu:

1. Prof. Dr. Hairunas, M. Ag selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Prof. Dr. Hj. Helmiati, M. Ag., selaku Wakil Rektor I, Prof. Dr. H. Mas'ud Zein, M. Pd., selaku Wakil Rektor II, dan Prof Edi Erwan, S. Pt., M. Sc, Ph. D., selaku Wakil Rektor III Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, yang telah memfasilitasi penulis dalam proses perkuliahan di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
2. Dr. H. Kadar M. Ag selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Dr. H. Zarkasih M. Ag., selaku Wakil Dekan I, Prof. Dr. Zubaidah Amir, MZ., M. Pd., selaku Wakil Dekan II, dan Prof. Dr. Amirah Diniaty, M. Pd., Kons., selaku Wakil Dekan III Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, yang telah memfasilitasi penulis dalam proses perkuliahan di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

3. Dr. Idris, M. Ed., selaku Ketua jurusan Pendidikan Agama Islam dan Dr. Nasrul HS, M. A., selaku Sekretaris Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, yang telah memberikan bantuan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Dr. Yuliharti, M.Ag, selaku pembimbing skripsi yang telah meluangkan waktu, pikiran dan tenaga dengan memberikan pengarahan dan kemudahan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Dr. Nurhayati Zein, S.Ag., M.Sy., selaku Penasehat Akademik (PA) yang selalu membimbing dan membantu penulis dalam proses perkuliahan serta memberikan dukungan serta motivasi agar penulis menyelesaikan perkuliahan dengan baik.
6. Segenap Bapak dan Ibu dosen jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah membekali ilmu dan pengetahuan yang sangat luar biasa.
7. Kepala Tata Usaha, Kasubag, dan seluruh Staf di lingkungan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
8. Kepala perpustakaan dan seluruh pegawai perpustakaan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah membantu penulis dalam mengumpulkan literatur yang penulis lakukan.
9. Kepala sekolah SMA INS Kayutanam, beserta majelis guru dan karyawan yang telah memberikan izin dan dukungan kepada penulis untuk menyelesaikan penelitian ini.
10. Kepada saudara kandung tercinta, kakak Kartika Oktawina, adek Sukmayani Yuliarti dan Mutiara Deswina yang selalu mendengarkan keluh kesah dan memberikan motivasi selama penulis berjuang dibangku perkuliahan.
11. Serta seluruh pihak yang terlibat yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu. Akhirnya atas bantuan, dukungan dan masukan semau pihak yang telah membantu menyelesaikan skripsi ini, penulis ucapkan terima kasih.



UIN SUSKA RIAU

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Semoga Allah Swt. membalas kebaikan yang diberikan dengan balasan terbaik dan pahala yang berlipat ganda di dunia dan di akhirat, *Aamiin*

Penulis berharap semoga segala bantuan dan bimbingan yang diberikan kepada penulis akan mendapatkan balasan pahala yang berlipat ganda dan menjadi amal jariah disisi Allah Swt. Pada akhirnya kepada Allah Swt. jualah kita berserah diri dan mohon ampunan serta pertolongan. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi semua pihak. *Amin ya rabbal 'alamin.*

Pekanbaru, 29 Januari 2025

Penulis,

Rahmanisa Winata  
NIM.11810120885

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

**PERSEMBAHAN***Alhamdulillahirabbil'alamien....*

Dengan penuh rasa syukur kepada Allah Swt. atas segala rahmat dan hidayah-Nya, serta kekuatan yang diberikan akhirnya skripsi sederhana ini dapat terselesaikan. Shalawat beserta salam teruntuk manusia mulia yang Allah Swt. utus kepada seluruh alam sebagai tauladan umat manusia yakni Nabi Muhammad saw.

Teruntuk pahlawan hidup yang Allah berikan untukku, Ibu dan Ayah tercinta. Ibuku yang luar biasa dengan penuh kasih sayang dan pengorbanan telah mendidik, serta mendoakanku tanpa lelah. Terima kasih atas segala nasihat, dan doa yang menjadi kekuatan dalam setiap langkah hidupku. Teruntuk alm. Ayah meskipun ragamu tak lagi di sini, doa dan semangatmu selalu menyertai setiap langkahku. Aku berharap karya ini menjadi salah satu wujud baktiku yang bisa membuatmu bangga di alam sana. Hanya doa yang bisa kupanjatkan dan sebuah karya tulis kecil ini aku persembahkan untuk perjuangan yang telah ayah ibu lakukan untukku.

Terimakasih kepada kakakku beserta adik-adikku untuk tawa riang dan doa yang selalu menemani perjalananku hingga sampai dititik ini. Serta kepada orang-orang baik yang tidak bisa disebutkan satu persatu selama penulis berada pada tahap ini yang selalu memberikan semangat serta motivasinya. Semoga sebuah karya kecil ini dapat menjadi salah satu jalan untukku meniti masa depan yang lebih baik lagi.

Dan terakhir untuk diri saya sendiri, Rahmanisa Winata. Apresiasi sebesar-besarnya karena telah bertanggung jawab untuk menyelesaikan apa yang telah dimulai serta mampu berusaha dan berjuang sejauh ini. Sekaligus mampu mengendalikan diri walaupun banyak tekanan dari luar keadaan dan tidak pernah memutuskan untuk menyerah sesulit apapun proses penyusunan skripsi ini.

**UIN SUSKA RIAU**

## ABSTRAK

**Rahmanisa Winata, (2025): Implementasi Program Iman dan Taqwa (IMTAQ) dalam Membentuk Karakter Religius di SMA INS Kayutanam**

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan implementasi program Iman dan Taqwa (IMTAQ) dalam membentuk karakter religius siswa di SMA INS Kayutanam. Penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Informan penelitian Guru PAI, Waka Kurikulum, dan Siswa. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan reduksi data, penyajian data, dan verifikasi. Hasil penelitian diperoleh bahwa: Implementasi program Imtaq dalam membentuk karakter religius siswa dilakukan secara sistematis dengan adanya perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi. Adapun implementasi program imtaq ini dilakukan setiap hari melalui berbagai kegiatan keagamaan seperti pembacaan al-qur'an, doa, kultum, sholat dzuhur berjamaah, pembinaan akhlak mulia, dan tahlidz. Faktor pendukung implementasi program dengan adanya kebijakan dari manajemen sekolah, komitmen dan kerjasama seluruh guru, siswa dan *stakeholder* lainnya. Adapun faktor penghambatnya ialah rendahnya kesadaran dan motivasi siswa terhadap nilai-nilai religius, pengaruh lingkungan atau teman sebaya, serta kurangnya rasa percaya diri dalam mengikuti kegiatan iman dan taqwa (IMTAQ).

**Kata Kunci:** *Implementasi, Program Iman dan Taqwa, Karakter Religius*

## ABSTRACT

**Rahmanisa Winata, (2025): The Implementation of *Iman dan Taqwa* (*IMTAQ*) Program in Building Religious Character at Senior High School of INS Kayutanam**

This research aimed at describing the implementation of *Iman dan Taqwa* (*IMTAQ*) Program in student building religious character at Senior High School of INS Kayutanam. It was descriptive research with qualitative approach. Research informants were Islamic Education subject teachers, the headmaster vice of curriculum affairs, and students. Observation, interview, and documentation were the techniques of collecting data. The techniques of analyzing data were data reduction, data display, and verification. The research findings showed that the implementation of *IMTAQ* program in building student religious character was carried out systematically with planning, implementation, and evaluation. The implementation of *IMTAQ* program was carried out through various religious activities such as reciting Al-Qur'an, prayer, short course, congregational *dzuhur* prayers, fostering noble morals, and *tahfidz*. The factors supporting program implementation were policies from school management, commitment, and cooperation of all teachers, students, and other stakeholders. The obstructing factors were low student awareness and motivation toward religious values, environmental or peer influence, and lack of self-confidence in participating in *IMTAQ* activities.

**Keywords:** Implementation, *Iman dan Taqwa* Program, Religious Character

## ملخص

رحمانيسا ويناتا، (٢٠٢٥) : تطبيق برنامج الإيمان والتقوى في تشكيل الشخصية الدينية في المدرسة الهولندية الإندونيسية الثانوية كايوتانام

تهدف هذه الدراسة إلى وصف تطبيق برنامج الإيمان والتقوى في تشكيل الشخصية الدينية في المدرسة الهولندية الإندونيسية الثانوية كايوتانام. تعتمد هذه الدراسة على البحث الوصفي بمنهج نوعي. مصادر البحث: معلمو التربية الإسلامية، ونائب مدير المدرسة للشؤون المنهجية، والطلاب. تقنيات جمع البيانات باستخدام الملاحظة والمقابلة والتوثيق. إن تقنيات تحليل البيانات المستخدمة هي: اختزال البيانات، وعرض البيانات، والتحقق منها. وأظهرت نتائج الدراسة أن: تطبيق برنامج الإيمان والتقوى في تشكيل الشخصية الدينية لدى الطلاب تم بشكل منهجي مع التخطيط والتنفيذ والتقييم. ويتم تطبيق برنامج الإيمان والتقوى من خلال أنشطة دينية مختلفة مثل قراءة القرآن الكريم، والدعاة، والموعظة، وصلاة الظهر الجماعية، وتنمية الأخلاق الفاضلة، وحفظ القرآن الكريم. وتشمل العوامل الداعمة لتنفيذ البرنامج سياسات إدارة المدرسة، والالتزام والتعاون من جانب جميع المعلمين والطلاب وأصحاب المصلحة الآخرين. وتمثل العوامل المешبطة في انخفاض الوعي والدافعة لدى الطلاب تجاه القيم الدينية، والتأثير البيئي أو تأثير القرآن، وانعدام الثقة بالنفس في المشاركة في أنشطة الإيمان والتقوى.

الكلمات الأساسية: التطبيق، برنامج الإيمان والتقوى، الشخصية الدينية



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR ISI

<b>PERSETUJUAN.....</b>	.i
<b>PENGESAHAN .....</b>	ii
<b>SURAT PERNYATAAN .....</b>	iii
<b>PENGHARGAAN .....</b>	iv
<b>PERSEMBERAHAN.....</b>	viii
<b>ABSTRAK .....</b>	ix
<b>DAFTAR ISI.....</b>	xi
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	xii
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	xiii
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	xiv
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Penegasan Istilah .....	7
C. Permasalahan .....	9
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	10
<b>BAB II KAJIAN TEORI .....</b>	13
A. Konsep Teoretis .....	13
B. Penelitian Terdahulu.....	38
C. Kerangka Berpikir .....	41
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	43
A. Jenis Penelitian .....	43
B. Waktu dan Tempat Penelitian .....	43
C. Subjek dan Objek Penelitian .....	43
D. Informan Penelitian .....	44
E. Teknik Pengumpulan Data .....	44
F. Teknik Analisis Data .....	45
G. Pengujian Keabsahan Data .....	47
<b>BAB IV TEMUAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	51
A. Deskripsi Lokasi Penelitian .....	51
B. Temuan .....	62
C. Pembahasan .....	79
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	96
A. Kesimpulan.....	96
B. Saran .....	97

## DAFTAR PUSTAKA LAMPIRAN RIWAYAT PENULIS

## DAFTAR TABEL

Tabel IV.1 Kurikulum dan Sasaran Pendidikan.....	56
Tabel IV.2 Fasilitas Sekolah SMA INS Kayutanam.....	57
Tabel IV.3 Daftar Guru SMA INS Kayutanam .....	59
Tabel IV.4 Jumlah Siswa di SMA INS Kayutanam.....	60

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR GAMBAR

Gambar IV.1	Rencana Pelaksanaan IMTAQ .....	64
Gambar IV.2	Siswa membaca Al-Qur'an .....	67
Gambar IV.3	Siswa mengikuti shalat zuhur berjamaah.....	69
Gambar IV.4	Siswa tampil kultum .....	70
Gambar IV.5	Siswa mengikuti kegiatan akhlak mulia.....	71
Gambar IV.6	Siswa mengikuti tahfidz.....	73
Gambar IV.7	Guru PAI memberikan Evaluasi .....	75

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Pedoman Wawancara Guru SMA INS Kayutanam
Lampiran 2	Surat Pembimbing Skripsi
Lampiran 3	Surat Izin Melakukan PraRiset
Lampiran 4	Surat Balasan Izin Melakukan PraRiset
Lampiran 5	Blanko Bimbingan Proposal
Lampiran 6	Lembar Pengesahan Perbaikan Proposal
Lampiran 7	Surat Izin Melakukan Riset
Lampiran 8	Surat Perpanjangan Pembimbing
Lampiran 9	Surat DPMPTSP Riau
Lampiran 10	Surat DPMTSP Sumbar
Lampiran 11	Surat Telah Melakukan Riset
Lampiran 12	Blanko Bimbingan Skripsi
Lampiran 13	Dokumentasi

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Pendidikan merupakan suatu aktivitas yang dilakukan oleh manusia untuk mengubah dirinya menjadi individu yang lebih baik. Selain itu pendidikan memiliki peranan yang sangat penting dalam meningkatkan kualitas suatu bangsa yang dengannya dapat membentuk dan menciptakan manusia dengan intelektual dan karakter yang kuat.

Hal ini sejalan dengan Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 pasal 3 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Sisdiknas) yang menyatakan “Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi siswa agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga Negara yang demokratis dan bertanggung jawab.”<sup>1</sup>

Oleh karena itu pendidikan dengan kurikulum maupun program kegiatan yang diterapkan di dalamnya dirancang untuk selalu memberikan pengaruh pada peserta didik sesuai dengan perkembangan zaman. Dalam konteks pendidikan nasional, penanaman nilai-nilai keimanan dan ketakwaan (IMTAQ) menjadi aspek yang tidak dapat dipisahkan dari tujuan pendidikan nasional.

---

<sup>1</sup> Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2005 *Tentang Standar Nasional Pendidikan*, (Jakarta: Dharma Bhakti,2005), hlm., 94

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah (Dirjen Dikdasmen) telah merumuskan lima strategi utama untuk meningkatkan keimanan dan ketakwaan siswa melalui pendidikan di sekolah, meliputi: a) Mengoptimalkan pelaksanaan pendidikan agama Islam, b) Mengintegrasikan ilmu pengetahuan dan teknologi dengan nilai-nilai keimanan dan ketakwaan dalam proses pembelajaran, c) Mengadakan kegiatan ekstrakurikuler yang berorientasi pada penguatan keimanan dan ketakwaan, d) Menciptakan lingkungan sosial yang kondusif di sekolah, dan e) Membangun kolaborasi antara sekolah, orang tua, dan masyarakat.

Mengacu pada *blueprint* strategi yang dikembangkan oleh Dirjen, para pemangku kepentingan di tingkat sekolah berlomba-lomba merancang program berbasis Iman dan Taqwa dalam berbagai bentuk kegiatan. Upaya untuk meningkatkan keimanan dan ketakwaan tidak hanya menjadi tanggung jawab guru Pendidikan Agama Islam (PAI) saja akan tetapi juga merupakan tanggung jawab seluruh guru mata pelajaran. Namun, kenyataannya, masih sering ditemukan perilaku siswa yang tidak mencerminkan keimanan dan ketakwaan. Contohnya adalah membuang sampah sembarangan, makan sambil berjalan, berbicara tidak sopan kepada guru, kurang peduli terhadap lingkungan, tingginya budaya mencontek, serta masih sering meninggalkan kewajiban beribadah.<sup>2</sup>

Ada pula perilaku siswa yang meningkat menjadi kasus serius, seperti perkelahian antar siswa, baik sesama teman sekolah maupun dengan siswa

---

<sup>2</sup> M.Zaki, *Implementasi Program Imtaq Dalam Pembentukan sikap Toleransi Peserta Didik*, Jurnal Teknologi Pendidikan, Vol.19, No 2 Agustus 2017

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dari sekolah lain. Siswa yang merokok bersama di WC sekolah, video siswa yang sedang mabuk di tempat kos dan kemudian diviralkan oleh teman-temannya di media sosial, pencurian ponsel milik teman sekolah, tindakan kekerasan siswa terhadap siswi (bullying), serta berbagai kasus memprihatinkan lainnya yang sering menjadi sorotan media. Salah satunya media Harian Umum Singalang pada Jumat, 28 Februari 2020, memuat berita bertema "Kenakalan Remaja Mengkhawatirkan," dan Harian Kompas pada hari yang sama mengangkat tema "Pencegahan Kekerasan di Sekolah".

Berangkat dari fenomena yang diatas, tampaknya memang perlu segera dilakukan langkah-langkah strategis guna menghentikan laju degradasi moral dan karakter siswa. Salah satu upaya yang dilakukan dengan pendidikan karakter. Hal ini diharapkan dapat membentuk akhlak yang baik guna fondasi utama dalam mensukseskan Indonesia di masa mendatang. Pembentukan karakter terutama yang berkaitan dengan aspek religius secara jelas bertujuan untuk menjadikan karakter generasi penerus sebagai individu yang kuat secara fisik maupun mental.

Dengan membentuk karakter berarti kita mempersiapkan generasi yang kuat dan tidak hanya terbatas pada dimensi intelektualnya, akan tetapi juga menyentuh pada dimensi spiritual dan emosionalnya. Hal ini sebagaimana diperintahkan oleh Allah Swt. dalam surah An- Nisa/4: 9

وَلَيَخْشَى الَّذِينَ لَوْ تَرْكُوا مِنْ خَلْفِهِمْ ذُرِّيَّةٌ ضِعَافًا خَافُوا عَلَيْهِمْ فَلَيَتَّقُوا اللَّهَ  
 وَلَيَقُولُوا قَوْلًا سَدِيدًا

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Artinya: “*Dan hendaklah takut (kepada Allah) orang-orang yang sekiranya mereka meninggalkan keturunan yang lemah di belakang mereka yang mereka khawatir terhadap (kesejahteraan)nya. Oleh sebab itu, hendaklah mereka bertaqwa kepada Allah, dan hendaklah mereka berbicara dengan tutur kata yang benar*”.

Menurut penelitian Andrew Milson, program pendidikan karakter telah terbukti bermanfaat bagi masyarakat dan staf sekolah, serta siswa sendiri, terutama dalam hal perilaku. Pendidikan karakter ini bahkan cenderung meningkatkan hasil belajar siswa.<sup>3</sup> Secara umum, tujuan pendidikan karakter adalah untuk membangun siswa yang memiliki sifat atau kebiasaan yang baik, hal ini sejalan dengan pendapat Lickona (dalam Saptono, 2011), bahwasanya pendidikan karakter adalah upaya yang direncanakan dan sistematis untuk menumbuhkan karakter positif yang bermanfaat bagi seseorang dan lingkungannya.<sup>4</sup>

Karakter yang perlu ditekankan dalam pelaksanaan pendidikan karakter di sekolah, nilai-nilai religius menjadi salah satu aspek penting. Hal ini sangatlah mendasar karena siswa diharapkan memiliki iman dan ketakwaan kepada Tuhan. Penerapan nilai-nilai religius di lingkungan sekolah memberikan pengaruh besar terhadap perkembangan spiritual siswa. Nilai-nilai seperti kesadaran moral, perilaku yang sejalan dengan ajaran agama, serta tanggung jawab kepada Tuhan menjadi inti dari prinsip yang ditanamkan.<sup>5</sup>

<sup>3</sup> Yahya MOF, Willy Ramadan, *Implementasi Pendidikan Karakter Religius di SMA se-Kalimanatan Selatan*, (Kalimantan: Antasari Press, 2009), hlm. 8.

<sup>4</sup> *Ibid.*,hlm.10

<sup>5</sup> Saiful Kaharuddin, Rusli Malli, and Dahlan Lamabawa, *Pendidikan Karakter Dalam Perspektif Muhammadiyah*, Polyscopia 1, no. 3 (2024): hlm.,93.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Secara umum, pembentukan karakter religius telah dilaksanakan oleh guru melalui mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Dalam hal ini, pendidikan agama Islam dalam membangun lingkungan yang mendukung Imtaq tidak hanya berfokus pada aspek *knowing* (mengetahui dan memahami nilai-nilai agama) atau *doing* (mempraktikan pemahaman tersebut) setelah pembelajaran di sekolah, tetapi lebih diarahkan pada aspek *being* (menjalani hidup sesuai nilai-nilai agama dalam keseharian).<sup>6</sup>

Namun pembelajaran Pendidikan Agama Islam saja tidak cukup untuk menginternalisasikan pembentukan karakter religius pada siswa di sekolah. Oleh karena itu sekolah-sekolah telah mengembangkan berbagai program berbasis nilai keagamaan, salah satunya adalah Program Iman dan Taqwa (IMTAQ) mengingat program Imtaq memiliki peranan yang sangat penting dalam membentuk individu dengan karakter religius yang kokoh sebagai landasan moral dan etika dalam kehidupan.<sup>7</sup>

Program Imtaq adalah suatu program kegiatan yang diterapkan di sekolah yang dinilai mampu dalam hal membantu siswa untuk menghayati dan mengamalkan ajaran-ajaran agama Islam. Imtaq merupakan gabungan dari dua kata, yakni iman dan taqwa. Masing-masing kata tersebut memiliki makna sendiri. Imtaq merupakan bentuk perilaku manusia dalam hubungannya dengan Tuhannya dan sesama manusia. Jadi Imtaq erat hubungannya dengan nilai-nilai, kepercayaan, perilaku yang bersumber dari Al-Qur'an dan hadits.

<sup>6</sup> Suparno Suparno, Juri Juri, and Paulinus Paulinus, *Implementasi Pendidikan Moral Melalui Imtaq Oleh Guru Dalam Membentuk Karakter Siswa Di SMA Negeri 1 Dedai*, Jurnal Pekan 8, no. 1 (2023): 52–56.

<sup>7</sup> *Ibid.*,hlm 52-56

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Program Imtaq hadir sebagai salah satu program yang ditujukan untuk mendukung tujuan Pendidikan Agama Islam, yaitu menumbuhkan keimanan dan ketaqwaan pada Allah Swt. termasuk dalam hal pembentukan karakter, utamanya karakter religius. Hal tersebut menjadi trobosan bagi sekolah guna meningkatkan karakter siswa di sekolah.<sup>8</sup>

Karakter religius adalah perilaku yang menunjukkan kepatuhan pada agama yang dianutnya. Hal ini tidak hanya mencakup hubungannya dengan Tuhannya, namun juga pada sesama manusia. Pentingnya karakter religius bagi peserta didik adalah guna mengimbangi kecerdasan intelektualnya dalam menghadapi perkembangan saat ini. Karakter religius merupakan sikap atau tindakan yang menunjukkan kepatuhan terhadap agama yang dianutnya, termasuk juga dalam hal tuntunan mengenai peribadatan sehari-hari. Dalam hal ini siswa diharapkan mampu untuk berperilaku baik dan menjaga diri dari perilaku buruk sesuai dengan ketentuan agama, khususnya agama Islam, tidak hanya di lingkungan sekolah, tapi di lingkungan keluarga hingga masyarakat.<sup>9</sup>

Berdasarkan observasi awal mengenai program IMTAQ yang dilaksanakan secara rutin dan terjadwal di SMA INS Kayutanam yang merupakan sekolah berbasis talenta yang memiliki asrama tersendiri dengan kurikulum gabungan dari integritas pendidikan hati, otak dan tangan. Adapun program IMTAQ ini dirancang untuk membentuk karakter religius siswa melalui aspek Al-Qur'an dan Ibadah dengan mengikuti berbagai kegiatan

<sup>8</sup> *Ibid.*, hlm 58

<sup>9</sup> *Ibid.*,hlm 63-64

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

seperti sholat berjamaah, sholat dhuha, ceramah agama/kultum, membaca Al-Qur'an, adzan, doa, dan asmaul husna.

Namun dalam pelaksanaannya melalui observasi awal terdapat gejala-gejala yang timbul diantaranya:

1. Masih terdapat siswa yang berkeliaran saat shalat berjamaah, sehingga harus di panggil terlebih dahulu untuk menuju masjid.
2. Masih ada sebagian siswa yang berbicara ketika temannya sedang membaca Al-Qur'an
3. Masih ada di antara siswa ketika waktu sholat datang, main kucing-kucingan dengan guru.
4. Budaya mencontek yang masih tinggi serta kurangnya kejujuran akademik.”<sup>10</sup>

Berdasarkan latar belakang diatas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut dengan judul **“Implementasi Program Iman dan Taqwa dalam Membentuk Karakter Religius Siswa di SMA INS Kayutanam.”**

## B. Penegasan Istilah

Untuk menghindari kemungkinan terjadinya kebingungan dalam memahami maksud istilah yang digunakan dalam penelitian ini, maka perlu dilakukan penegasan terhadan istilah-istilah tersebut. Berikut adalah istilah yang digunkan dalam penelitian ini:

---

<sup>10</sup> Observasi dan Wawancara Pra Penelitian pada tanggal 27 Maret 2022

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### 1. Implementasi

Implementasi merupakan suatu tindakan atau pelaksanaan dari rencana yang telah disusun dengan cermat dan terperinci. Biasanya, implementasi dilakukan setelah perencanaan sudah dianggap sempurna. Menurut Nurdin Usman, implementasi berfokus pada aktivitas, aksi, tindakan atau adanya mekanisme suatu sistem.<sup>11</sup>

Dalam konteks penelitian ini, implementasi merujuk pada pelaksanaan program Iman dan Taqwa (IMTAQ) melalui kegiatan keagamaan yang bertujuan untuk membentuk karakter religius siswa di SMA INS Kayutanam.

#### 2. Program Iman dan Taqwa

Program Iman dan Taqwa (Imtaq) adalah rancangan yang dijalankan dalam jangka waktu tertentu untuk memperkuat iman dan takwa individu kepada Allah Swt. Selain itu tujuan utamanya adalah untuk membimbing siswa dalam meningkatkan kesadaran spiritual dan moral mereka, sehingga mereka dapat menjalani kehidupan sesuai dengan ajaran agama Islam.<sup>12</sup>

Apabila seseorang menjadi orang yang beriman dan bertaqwa maka seseorang tersebut bukan hanya memiliki kepercayaan dalam hati saja melainkan juga mendorong, membentuk dan memiliki karakter yang mulia bercirikan nilai-nilai agama serta membangun kebiasaan yang baik.

<sup>11</sup> Nurdin Usman, *Konteks Implementasi Berbasis Kurikulum*, ( Jakarta: Grasindo, 2002), hlm.70

<sup>12</sup> Novan Ardy Wiyani, *Pendidikan Karakter Berbasis Iman dan Taqwa*, (Yogyakarta: 2012), hlm. 29

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**3. Karakter Religius**

Karakter religius merujuk pada sikap atau perilaku yang taat dalam menjalankan ajaran agama yang dianut, hidup harmonis dengan pemeluk agama lain, serta menunjukkan toleransi terhadap pelaksanaan ibadah agama lain. Karakter ini menjadi salah satu nilai utama yang perlu ditanamkan sejak dini pada anak, karena ajaran agama yang kokoh akan menjadi fondasi dalam kehidupan seseorang dan memengaruhi perjalanan hidupnya. Selain dari lingkungan keluarga, lembaga pendidikan juga berperan dalam menanamkan pendidikan karakter religius agar dapat diterapkan oleh individu dalam kehidupan bermasyarakat.

**C. Permasalahan****1. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas, dapat diidentifikasi beberapa masalah yang timbul yaitu sebagai berikut:

- a. Bagaimana Implementasi program iman dan taqwa (IMTAQ) dalam membentuk karakter religius siswa di SMA INS Kayutanam?
- b. Apa saja faktor pendukung dan penghambat Implementasi program iman dan taqwa (IMTAQ) dalam membentuk karakter religius siswa di SMA INS Kayutanam?
- c. Bagaimana dampak Implementasi program iman dan taqwa (IMTAQ) dalam membentuk karakter religius siswa di SMA INS Kayutanam?

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- d. Apa saja upaya yang dilakukan guru Pembina imtaq untuk Implementasi program iman dan taqwa (IMTAQ) dalam membentuk karakter religius siswa di SMA INS Kayutanam?

**2. Batasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah diatas dan mengingat luasnya permasalahan yang dikaji dan keterbatasan penulis, maka penulis membatasi masalah pada penelitian ini, yaitu implementasi program Iman dan Taqwa (IMTAQ) dalam membentuk karakter religius siswa di SMA INS Kayutanam.

**3. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah diatas maka dapat dikemukakan rumusan masalah sebagai berikut:

- a. Bagaimana Implementasi program iman dan taqwa (IMTAQ) dalam membentuk karakter religius pada siswa di SMA INS Kayutanam?
- b. Apa saja faktor pendukung dan faktor penghambat program iman dan taqwa (IMTAQ) dalam membentuk karakter religius pada siswa di SMA INS Kayutanam?

**D. Tujuan dan Manfaat Penelitian****1. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian yang dicapai dalam penelitian ini adalah untuk:

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. Mendeskripsikan implementasi program iman dan taqwa (IMTAQ) dalam membentuk karakter religius pada siswa di SMA INS Kayutanam.
- b. Mendeskripsikan faktor pendukung dan faktor penghambat program iman dan taqwa (IMTAQ) dalam membentuk karakter religius pada siswa di SMA INS Kayutanam.

**2. Manfaat Penelitian**

Berdasarkan masalah dan tujuan diatas, temuan penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat secara teoretis maupun praktis.

**a. Manfaat Teoretis**

Temuan penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam memperkaya kajian keilmuan di bidang pendidikan Islam, khususnya dalam pembentukan karakter religius melalui implementasi program iman dan taqwa (IMTAQ) di lingkungan sekolah. Dengan menyoroti bagaimana nilai-nilai keimanan dan ketakwaan dapat diinternalisasikan secara sistematis melalui program-program keagamaan yang terstruktur.

**b. Manfaat Praktis**

Secara praktis penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi:

- 1) Guru dan Pembina IMTAQ, menjadi referensi dalam menyusun strategi dan pendekatan yang lebih tepat dalam membimbing siswa, serta memahami tantangan dan solusi dalam pembinaan karakter religius.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 2) Siswa, membantu meningkatkan kesadaran pentingnya nilai-nilai religius dalam kehidupan sehari-hari, serta mendorong keterlibatan aktif dalam kegiatan IMTAQ sebagai bagian dari proses pembentukan karakter.
- 3) Sekolah, menjadi bahan evaluasi dan pengembangan kegiatan untuk menyempurnakan serta meningkatkan lagi pelaksanaan program Iman dan Taqwa.
- 4) Peneliti lain, sebagai bahan referensi dan perbandingan bagi peneliti lain yang tertarik mengkaji tema serupa mengenai pendidikan karakter atau implementasi program keagamaan di lingkungan sekolah.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB II

### KAJIAN TEORI

#### A. Konsep Teoretis

##### 1. Program Iman dan Taqwa (IMTAQ)

###### a. Pengertian Program Iman dan Taqwa

Program imtaq terdiri dari dua kata yaitu "Program" dan "Imtaq". Program merujuk pada suatu rencana untuk melaksanakan sebuah usaha.<sup>13</sup> Program ini mencakup tujuan-tujuan utama yang ingin dicapai dalam periode waktu tertentu. Penyusunan program ini didasarkan pada kebutuhan serta kemampuan yang ada.

Di sisi lain, istilah "Imtaq" terbentuk dari gabungan dua kata, yaitu "Iman" dan "Taqwa," yang masing-masing memiliki makna yang spesifik. "Iman" mengacu pada keyakinan atau kepercayaan seseorang terhadap Tuhan, sedangkan "Taqwa" menggambarkan perilaku dan ketakwaan seseorang terhadap Tuhan serta hubungannya dengan sesama manusia.

Iman berasal dari kata kerja *amina-yu* "manu-amana" yang berarti percaya. Iman ialah percaya penuh keyakinan, tidak saja dengan mengakui secara lisan dan membenarkan dengan hati, akan tetapi juga melaksanakannya dalam bentuk perbuatan nyata. Adapun indikator seseorang dinyatakan beriman, diantaranya:

---

<sup>13</sup> Lex M.A. *Kamus Saku Bahasa Indonesia* (Jakarta: Tamer, 2013), hlm. 385

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 1) Apabila membaca dan mendengarkan ayat-ayat suci Al-Qur'an, maka bergetar hatinya.
- 2) Melaksanakan sholat dan mengeluarkan sebagian rezeki yang diberikan Allah Swt.
- 3) Menjalankan segala perintah Allah dan meneladani Rasulullah saw dalam segala aspek kehidupan.
- 4) Berdakwah dengan sabar serta beramal dengan keikhlasan.

Keimanan tidak hanya berarti mempercayai keberadaan Allah Swt, tetapi juga mencakup keyakinan terhadap rasul-rasul Allah, malaikat, kitab-kitab suci yang diturunkan kepada rasul-rasul-Nya, kehidupan setelah mati, serta makna *Qadho'* dan *Qadar*. Sebagaimana firman Allah Swt, Dalam Q.S. An-Nisa ayat 136:

يَأَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُواْ ءَامِنُواْ بِاللَّهِ وَرَسُولِهِ وَالْكِتَبِ الَّذِي نَزَّلَ عَلَيْهِ رَسُولِهِ وَالْكِتَبِ الَّذِي أَنْزَلَ مِنْ قَبْلِهِ وَمَنْ يَكُفِرْ بِاللَّهِ وَمَلَئِكَتِهِ وَكُتُبِهِ وَرَسُولِهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ فَقَدْ ضَلَّ ضَلَالًا بَعِيدًا

Artinya : "Wahai orang-orang yang beriman, tetaplah beriman kepada Allah dan Rasul-Nya dan kepada kitab yang Allah turunkan kepada Rasul-Nya serta kitab yang Allah turunkan sebelumnya. Barang siapa yang kafir kepada Allah, malaikat-malaikat-Nya, kitab-kitab-Nya, rasul-rasul-Nya, dan hari Kemudian, Maka Sesungguhnya orang itu telah sesat dan sejauh-jauhnya."(Qs.An-Nisa: 136).

Pandangan Abu Hayan dalam tafsir al-Bahr al-Muhith, iman diartikan sebagai pemberian dalam hati. Kata iman berasal dari kata "amn" atau "amanah," yang berarti "keamanan" atau "ketentraman,"

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang berlawanan dengan "kekhawatiran atau ketakutan." Iman memiliki dua makna yang berbeda. Pertama, iman bisa dipahami sebagai suatu instansi, yaitu elemen penting dalam agama yang melibatkan kepercayaan pada kebenaran yang diakui, seperti yang dijelaskan dalam rukun iman keenam dalam agama Islam. Kedua, iman juga dapat dipahami dalam konteks sikap jiwa, di mana kunci untuk membuka pintu kebenaran terletak pada iman sebagai sikap jiwa, yang tercermin dalam sikap "*sami'na wa atha'na*".<sup>14</sup>

Jadi dari beberapa pengertian di atas dapat disimpulkan yaitu iman bukan hanya sebatas kepercayaan melainkan keyakinan yang tertanam dalam hati, dilandasi dengan pemahaman yang kuat serta tidak akan tergoyah oleh keraguan, serta keimanan merupakan dasar dari agama yang sering kita kenal dikenal dengan rukun iman.

Penting untuk dimengerti bahwa iman bukan sekadar konsep yang bersifat abstrak, melainkan memiliki konsep penting dalam membentuk cara pandang hidup serta dapat mempengaruhi tindakan sehari-hari seseorang. Oleh karena itu, iman menjadi landasan yang kuat bagi individu untuk menjalani hidup dengan prinsip-prinsip yang jelas dan teguh.<sup>15</sup>

Taqwa berasal dari kata "*waqa, yaqi, wiqayah*" yang berarti takut, menjaga, memelihara dan melindungi. Sesuai dengan makna

<sup>14</sup> Sovian Sovian, Faridi Faridi, dan Mohammad Kamaludin, "Peningkatan Moral Keagamaan Siswa Melalui Kegiatan Imtaq Di SMAN 1 Bolo-Bima-NTB," Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan 8, no. 3 (2003), hlm. 1431-32

<sup>15</sup> *Ibid.*, 1431-32

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

etimologis tersebut, maka taqwa dapat diartikan sikap memelihara keimanan yang diwujudkan dalam pengamalan ajaran agama Islam secara utuh dan konsisten (istiqomah).<sup>16</sup> Taqwa adalah melaksanakan perintah Allah dan menjauhi segala larangan-Nya. Dalam pengertian itu terkandung seluruh aspek ajaran Islam yang tercermin dalam prilaku taqwa. Orang yang bertaqwa digambarkan Allah dalam Q.S Al-Baqarah: 3-4 :

الَّذِينَ يُؤْمِنُونَ بِالْغَيْبِ وَيُقِيمُونَ الصَّلَاةَ وَمَمَّا رَزَقْنَاهُمْ يُنفِقُونَ ﴿٢﴾ وَالَّذِينَ  
يُؤْمِنُونَ بِمَا أُنْزِلَ إِلَيْكَ وَمَا أُنْزِلَ مِنْ قَبْلِكَ وَبِالآخِرَةِ هُمْ يُوقِنُونَ ﴿٣﴾

Artinya: “(yaitu) mereka yang beriman kepada yang ghaib, yang mendirikan shalat, dan menafkahkan sebahagian rezki, yang Kami anugerahkan kepada mereka. dan mereka yang beriman kepada kitab (Al- Quran) yang telah diturunkan kepadamu dan Kitab-Kitab yang telah diturunkan sebelumnya, serta mereka yakin akan adanya (kehidupan) akhirat.” ( Qs. Al-Baqarah: 3-4).

Melihat ciri-ciri orang yang bertaqwa di atas, tampaklah bahwa ketaqwaan itu merupakan keseluruhan sikap yang terdiri dari aspek keimanan. Dengan demikian taqwa merupakan akumulasi dari hubungan dengan Allah, sesama manusia dan hubungan dengan diri sendiri. Iman dan taqwa adalah dua unsur pokok bagi pemeluk agama. Kedua nya merupakan elemen yang penting dalam kehidupan manusia dan sangat erat hubungannya dalam menentukan nasib hidup seseorang. Apabila seseorang menjadi orang yang beriman dan bertaqwa maka seseorang tersebut bukan hanya memiliki kepercayaan

<sup>16</sup>Novan Ardy Wiyani, *Pendidikan Karakter Berbasis Iman dan Taqwa* (Yogyakarta:Teras, 2012), hlm. 32

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang berada di dalam hati, melainkan juga menjadi kekuatan yang mendorong dan membentuk sikap dan prilaku hidup.<sup>17</sup> Imtaq merupakan wahana yang akan mengarahkan dunia pendidikan menuju target yang dituju, yakni menciptakan generasi beriman dan berilmu yang mampu bersaing secara baik dan beriman kepada Allah Swt.

Program Imtaq yang dimaksud adalah penyelenggaraan kegiatan ekstrakulikuler Pendidikan Agama Islam yang disusun secara terencana dan tersusunan untuk meningkatkan keyakinan, pemahaman, dan pengalaman peserta didik tentang makna agama Islam sehingga menjadi manusia muslim yang memiliki kawasan luas mengenai keimanan dan ketaqwaan kepada Allah Swt.<sup>18</sup>

Dengan demikian Program imtaq ini merupakan salah satu program yang berisikan aktivitas-aktivitas keagamaan dalam pengembangan kepribadian peserta didik menjadi pribadi yang beriman dan bertakwa. dengan program inilah siswa dapat mengembangkan minat, bakat, dapat menghargai orang lain, bersikap kritis dan peningkatan moral beragama peserta didik. Jadi melalui program Imtaq ini peserta didik dapat menjadi manusia yang memiliki karakter yang mulia yang bercirikan nilai-nilai agama dan moral serta kebiasaan-kebiasaan yang berperadaban luhur.

<sup>17</sup>*Ibid.*, hlm.29

<sup>18</sup>Depdiknas, *Panduan Pelaksanaan Rohis* (Jakarta: Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah pertama, 2009), hlm. 6

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**b. Landasan Program Imtaq**

Sekolah sebagai sebagai lembaga pendidikan mempunyai peranan yang sangat menentukan dalam rangka peningkatan kualitas sumber daya manusia. Penyelenggaraan suatu program kegiatan dapat membantu siswa dalam mengembangkan minat, bakat dan pengalaman-pengalaman yang bersifat nyata yang dapat membawa siswa pada kesadaran atas pribadi, sesama, lingkungan dan TuhanYa, dengan kata lain bahwa kegiatan program imtaq dapat meningkatkan kualitas keimanan dan ketaqwaannya.<sup>19</sup>

Adapun yang menjadi landasan diadakannya program Imtaq ini yaitu:

- 1) Undang-undang Dasar Negara Republik Indonesia tahun 1945. Dinyatakan bahwa tujuan Negara Republik Indonesia salah satunya mencerdaskan kehidupan bangsa dan untuk itu setiap warga negara Indonesia berhak memperoleh pendidikan yang bermutu sesuai menat dan bakat yang dimiliki tanpa memandang status sosial, ras, etnis, agama, dan gender.
- 2) Undang-undang nomor 20 tahun 2003 tentang sistem Pendidikan Nasional. Menyebutkan bahwa, Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi

---

<sup>19</sup> *Ibid.*, hlm.164

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, akhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab

- 3) Undang-undang nomor 20 tahun 2003 Pasal 4 ayat (4) bahwa pendidikan diselenggarakan dengan memberi keteladanan, membangun kemauan, dan mengembangkan kreatifitas peserta didik dalam proses pembelajaran
- 4) UU No 20/2003 Pasal 12 ayat (1b) menyatakan bahwa setiap peserta didik pada setiap satuan pendidikan berhak mendapatkan pendidikan sesuai dengan bakat, minat dan kemampuannya.<sup>20</sup>

**c. Bentuk Program Iman dan Taqwa (IMTAQ)**

Bentuk-bentuk kegiatan dari program Imtaq ini banyak sekali, namun merujuk pada tema pendidikan ketaqwaan terhadap Tuhan yang Maha Esa atau agama) yang dirancangkan antara lain:

- 1) Melaksanakan peribadatan sesuai dengan ketentuan agama masing-masing,
- 2) Memperingati hari-hari besar agama.
- 3) Melaksanakan perbuatan amaliah sesuai dengan norma agama.
- 4) Membina toleransi kehidupan anatara umat beragama.
- 5) Mengadakan kegiatan lomba yang bersifat agama.
- 6) Menyelenggarakan kegiatan seni yang bernafaskan agama.<sup>21</sup>

---

<sup>20</sup> Undang-Undang Sisdiknas (Sistem Pendidikan Nasional) 2003 (UU RI NO 20 Th.2003 (Jakarta: Sinar Grafika, 2007), hlm. 5-8

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Program iman dan taqwa di sekolah disusun untuk mendukung siswa dalam mengembangkan nilai-nilai keagamaan dan moral. Berikut ini beberapa jenis program yang dapat diimplementasikan di sekolah untuk memperkuat iman dan taqwa, sebagai berikut:

1) Akhlak Mulia

Pembinaan akhlak mulia adalah program pendidikan yang bertujuan membentuk karakter siswa agar memiliki nilai-nilai moral dan etika yang luhur, seperti kejujuran, tanggung jawab, dan kedisiplinan. Kegiatan ini mencakup ceramah akhlak, diskusi moral, praktik sosial, dan penguatan nilai-nilai agama melalui ibadah bersama. Guru berperan sebagai teladan utama dalam membimbing siswa untuk mengimplementasikan akhlak mulia dalam kehidupan sehari-hari. Program ini membantu mencetak generasi yang tidak hanya berprestasi akademik, tetapi juga berbudi pekerti luhur dan bermanfaat bagi masyarakat.

2) Membaca Al-Qur'an

Al-Qur'an berasal dari kata "*qara'a*" yang berarti membaca atau sesuatu yang dibaca. Aktivitas membaca ini mengacu pada huruf-huruf dan kata-kata dalam Al-Qur'an. Sebagai sumber utama ajaran Islam, Al-Qur'an merupakan wahyu Allah yang diturunkan kepada Nabi Muhammad saw. Wahyu ini berfungsi sebagai panduan hidup bagi manusia untuk meraih kesejahteraan di dunia

---

<sup>21</sup> Wahjosimidjo, *Kepemimpinan Kepala Sekolah Tinjauan Teoritik dan Permasalahan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2011), hlm.257

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dan kebahagiaan di akhirat, wahyu pertama yang diterima Nabi Muhammad saw melalui malaikat Jibril berisi perintah untuk membaca Al-Qur'an.<sup>22</sup>

Al-Qur'an menjadi sumber ajaran yang mengatur berbagai aspek kehidupan, baik moral, sosial, maupun ibadah, serta membentuk tata aturan yang dapat menjaga ketertiban hidup manusia.

**3) Shalat berjamaah**

Melaksanakan shalat secara berjamaah merupakan salah satu metode yang efektif dalam membiasakan siswa untuk melaksanakan shalat. Shalat berjamaah tidak hanya memberikan manfaat spiritual, tetapi juga dapat menjadi motivator bagi siswa untuk bersaing dalam ketakwaan kepada Allah dengan tulus dan ikhlas.

Dengan mengajak siswa untuk berpartisipasi dalam shalat berjamaah, kita tidak hanya memperkuat ikatan spiritual di antara mereka, tetapi juga memberikan dorongan positif agar mereka saling mendorong dalam berkomitmen terhadap ketakwaan agama. Shalat berjamaah menciptakan atmosfer yang mempromosikan kejujuran dan keikhlasan, sehingga siswa tidak hanya melaksanakan shalat sebagai rutinitas, tetapi juga sebagai wujud komitmen batin yang sungguh-sungguh.

---

<sup>22</sup> Dita Sepselasari, *Pelaksanaan Program IMTAQ Dalam Meningkatkan Karakter Siswa Di Mi Nurul Qur'an Pagutan Tahun 2022*, Skripsi, (Universitas Muhammadiyah Mataram, 2023), hlm.17-18.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Oleh karena itu, mengintegrasikan kegiatan shalat berjamaah dalam lingkungan pendidikan dapat menjadi sarana yang efektif dalam menanamkan nilai-nilai spiritual dan moral kepada siswa.<sup>23</sup>

**4) Kultum/Ceramah**

Ceramah adalah pidato yang bertujuan untuk memberikan nasehat dan petunjuk-petunjuk, sementara ada audiensi yang bertindak sebagai pendengar. Dengan melihat kepada pengertian diatas, ceramah dapat diartikan sebagai bentuk dari dakwah yaitu dakwah bil kalam yang berarti menyampaikan ajaran-ajaran, nasehat, mengajak seseorang dengan melalui lisan.<sup>24</sup>

Pentingnya ceramah terletak pada peran penyampai pesan, yang bertujuan untuk memberikan panduan dan pengetahuan kepada audiens. Melalui ceramah, informasi mengenai nilai-nilai moral, hikmah ibadah, dan ajaran-ajaran yang menginspirasi kehidupan sehari-hari dapat disampaikan dengan jelas. Dengan demikian, ceramah menjadi sarana efektif untuk menyebarkan pemahaman agama dan membentuk karakter serta sikap positif dalam masyarakat.

**5) Tahfiz**

Kegiatan tahfiz merupakan salah satu upaya mulia untuk mendekatkan individu kepada Al-Qur'an melalui pembelajaran dan

<sup>23</sup> *Ibid*),.hlm., 77–78.

<sup>24</sup> Depdiknas, *Panduan Pelaksanaan Rohis* (Jakarta: Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Pertama, 2009), hlm. 50

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

penghafalan ayat-ayat suci. Program ini tidak hanya bertujuan untuk membantu peserta dalam menghafal Al-Qur'an, tetapi juga membentuk karakter religius yang kuat.

**6) Doa**

Doa adalah memohon atau meminta suatu yang bersifat baik kepada Allah Swt. seperti meminta keselamatan hidup, rizki yang halal dan keteguhan iman. Doa sebagai ucapan permohonan dan puji kepada Allah Swt. dengan cara-cara tertentu disertai kerendahan hati untuk mendapatkan kemaslahatan dan kebaikan yang ada disisi Allah Swt. Dengan menggunakan ucapan yang khusus dan dilandasi kerendahan hati, doa tersebut bertujuan untuk mendapatkan kemaslahatan serta kebaikan yang Allah Swt berikan<sup>25</sup>.

Proses doa ini melibatkan ekspresi kebutuhan dan pengakuan atas ketergantungan pada kebijaksanaan Allah Swt. yang menjadi fondasi untuk mencapai keberkahan dan kebaikan dalam segala aspek kehidupan.

**d. Tujuan Program Iman dan Taqwa**

Kegiatan Kegiatan Imtaq merupakan usaha yang dilakukan (terhadap siswa) agar dapat memahami, mengamalkan ajaran-ajaran agama. Sehingga tujuan dan fungsi dari kegiatan Imtaq secara umum

---

<sup>25</sup> Mohammad Daud Ali. *Pendidikan Agama Islam* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2006), hlm. 105

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tidak terlepas dari tujuan pendidikan Islam dan juga pendidikan agama Islam.

Muhammad Fadhil al-Jamali sebagaimana yang dikutip Abuddin Nata, merumuskan tujuan pendidikan Islam dengan empat macam, yaitu:

- 1) Mengenalkan manusia akan perannya diantara sesama makhluk dan tanggung jawabnya dalam hidup ini.
- 2) Mengenalkan manusia akan interaksi social dan tanggung jawabnya dalam tata hidup bermasyarakat.
- 3) Mengenalkan manusia akan alam dan mengajak mereka untuk mengetahui hikmah diciptakannya serta memberi kemungkinan kepada mereka untuk mengambil manfaat darinya.
- 4) Mengenalkan manusia akan penciptaan alam (Allah Swt), dan menyuruhnya beribadah kepada-Nya.<sup>26</sup>

Sedangkan tujuan khusus dilaksanakannya program iman dan taqwa ini dalam rangka:

- 1) Memperluas pengetahuan peserta didik tentang pendidikan agama islam
- 2) Meningkatkan taraf implementasi siswa tentang nilai-nilai ajaran Islam.
- 3) Mengembangkan kemampuan, kemauan, dan keterampilan dalam usaha penguatan ebragama individu siswa, serta memberi motivasi

<sup>26</sup> Abuddin Nata, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Kencana, 2010), hlm.62

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kepada siswa agar lebih meningkatkan prestasi dalam bidang pendidikan agama Islam.<sup>27</sup>

**e. Langkah-langkah IMPLEMENTASI PROGRAM IMAN dan Taqwa**

Adapun tahapan dalam implementasi program iman dan taqwa sebagai berikut:

**1) Perencanaan**

Dalam tahapan ini menentukan program dan menyusun jadwal kegiatan. Pertama menentukan program akan mempermudah dalam pelaksanaan, dikarenakan sudah ada program yang jelas nantinya.

**2) Pelaksanaan**

Pelaksanaan merupakan proses dari suatu rangkaian kegiatan lanjut atau kebijaksanaan yang telah ditetapkan yang terdiri atas pengambilan keputusan, langkah yang strategis maupun operasional atau kebijakan menjadi kenyataan guna mencapai saasaran dari program yang ditetapkan.<sup>28</sup>

**3) Evaluasi**

Evaluasi adalah serangkaian kegiatan yang dilakukan secara sengaja untuk menilai sejauh mana keberhasilan suatu program. Melaksanakan evaluasi program bertujuan untuk mengukur tingkat

<sup>27</sup> Depdiknas, *Panduan Pelaksanaan Rohis* (Jakarta: Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah pertama, 2009), hlm. 29.

<sup>28</sup> Abdullah, *Manajemen dan Evaluasi Kinerja Karyawan*, (Yogyakarta: Aswaja Pressindo, 2014), hlm. 151

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

keberhasilan dari kegiatan yang telah direncanakan. Selain itu, evaluasi juga berfungsi untuk mengetahui apakah tujuan pendidikan telah tercapai. Proses evaluasi dapat dipahami sebagai usaha untuk menyediakan informasi yang akan disampaikan kepada para pengambil keputusan.

**f. Faktor Penghambat Implementasi Program Imtaq**

Faktor penghambat dapat didefinisikan sebagai hal-hal yang menghambat atau memengaruhi seseorang dalam melaksanakan suatu program. Faktor ini bisa berasal dari dalam diri (internal), seperti rasa malas atau terpengaruh oleh pergaulan yang kurang baik, maupun dari luar diri (eksternal), seperti lingkungan sekitar, teman sebaya, atau keluarga yang kurang memberikan dukungan. Faktor internal sering kali berkaitan dengan motivasi, kedisiplinan, atau kepercayaan diri individu, sementara faktor eksternal melibatkan pengaruh sosial dan kondisi lingkungan yang dapat menciptakan hambatan dalam mencapai tujuan program.<sup>29</sup>

Faktor penghambat dapat dibagi menjadi dua kategori utama, yaitu faktor internal dan faktor eksternal:

**1) Faktor Internal**

Faktor internal adalah hambatan yang berasal dari dalam individu itu sendiri. Faktor ini melibatkan pengaruh-pengaruh yang muncul dari diri sendiri, seperti rasa malas yang membuat

<sup>29</sup> Sutaryono, *Faktor-faktor Penghambat Implementasi Penerapan Iman dan Taqwa di SD Gugus 5 Kecamatan Samigaluh Kabupaten Kulonprogo*, (Skripsi: Universitas Negeri Yogyakarta, 2015), hlm. 21

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

seseorang enggan melaksanakan ketaatan dan kebaikan. Selain itu, faktor internal juga dapat berupa ketidakmampuan individu untuk menghindari pengaruh negatif dari pergaulan remaja yang kurang baik. Hambatan ini terjadi karena kurangnya dorongan dari dalam diri untuk menjalankan perilaku yang mencerminkan ketaqwaan. Singkatnya, faktor internal mencakup segala hal yang muncul dari dalam diri siswa dan memengaruhi motivasi mereka untuk melakukan kebaikan.<sup>30</sup>

## 2) Faktor Eksternal

Faktor eksternal adalah hambatan yang berasal dari luar individu, seperti pengaruh teman sebaya, lingkungan, keluarga, atau masyarakat. Faktor ini meliputi situasi atau kondisi yang kurang mendukung seseorang untuk melakukan kebaikan atau menjalankan ketaatan. Misalnya, jika seseorang ingin melakukan sesuatu yang baik, tetapi teman atau lingkungan di sekitarnya tidak memberikan dukungan atau bahkan memberikan hambatan, maka individu tersebut bisa terhenti atau kehilangan motivasi. Dengan demikian, faktor eksternal mencakup semua pengaruh luar yang memengaruhi siswa, seperti lingkungan rumah, sekolah, atau masyarakat sekitar.<sup>31</sup>

<sup>30</sup> Widia Hapnita, *Faktor Internal dan Eksternal yang Dominan Mempengaruhi Hasil Belajar Siswa SMKN 1 Padang: Jurnal Kebijakan Pendidikan*, Vol 5, No. 1 (2016), hlm. 21

<sup>31</sup> *Ibid.*,hlm., 21

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 2. Karakter Religius

### a. Pengertian Karakter Religius

Karakter yang dalam bahasa Inggris *character*, berasal dari istilah Yunani *character* dari kata *charassein* yang berarti membuat tajam atau membuat dalam. Sedangkan dalam bahasa arab berarti *khuluq, sajiyyah, thab'u* yang diterjemahkan dalam bahasa Indonesia dengan *syakhshiyah* atau *personality* yaitu kepribadian. Karakter merupakan nilai-nilai prilaku manusia yang berhubungan dengan Tuhan Yang Maha Esa, diri sendiri, sesama manusia, lingkungan dan kebangsaan yang terwujud dalam pikiran sikap, perasaan, perkataan dan perbuatan berdasarkan norma-norma agama, hukum, tata krama, budaya dan adat istiadat.<sup>32</sup>

Adapun menurut Kemendiknas, karakter adalah watak, tabiat akhlak atau kepribadian seseorang yang terbentuk dari hasil internasionalisasi berbagai kebijakan (*virtues*) yang diyakini dan diigunakan sebagai landasan untuk cara pandang, berfikir, bersikap dan bertindak. Kebijakan terdiri atas sejumlah nilai, moral, dan norma seperti jujur, berani, bertanggung jawab, dapat dipercaya dan hormat kepada orang lain. Sedangkan para ahli memaknai karakter secara beragam, diantaranya:

- 1) Muchlas Samani dan Hariyanto dalam bukunya (Marzui:2025) menyebutkan bahwa karakter dapat dimaknai sebagai *value* (nilai-

<sup>32</sup> Samsul Kurniawan, *Pendidikan Karakter: Konsepsi & Implementasinya secara terpadu di Lingkungan Keluarga, Sekolah, Perguruan Tinggi, dan Masyarakat*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2013), hlm. 29

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

nilai) dan kepribadian, cara berfikir dan berprilaku yang mempunyai cirikhas bagi setiap individu sebagai bekal hidup dalam bekerja sama baik terhadap lingkup keluarga, masyarakat, bangsa dan Negara. Suatu karakter merupakan ceriman dari nilai apa yang melekat dalam sebuah entitas. Orang bisa terlihat mempunyai karakter yang baik apabila dapat menentukan keputusan dan siap mempertanggung jawabkan dari setiap keputusan yang telah dilakukan.<sup>33</sup>

- 2) Lickona dalam bukunya (Marzuki:2015) menegaskan bahwa karakter adalah suatu watak yang terdalam untuk merespon sesuatu dengan cara yang baik dan bermoral. Menurut pandangannya, karakter adalah suatu watak yang dapat diandalkan untuk merespon situasi dengan cara yang menurut normal baik.

Dari beberapa pengertian karakter diatas maka karakter tersebut identik dengan akhlak, yaitu bentuk jamak dari kata khuluq yang secara bahasa berarti perangai, tabiat, adat istiadat dan sistem prilaku yang dibuat.

Imam Al-Ghazali secara istilah mendefinisikan akhlak sebagai sifat yang tertanam di dalam jiwa yang dapat menimbulkan berbagai perbuatan dengan mudah tanpa memerlukan pemikiran dan pertimbangan.<sup>34</sup> Sehingga karakter dapat diartikan juga sebagai perwujudan dari nilai-nilai prilaku manusia, baik yang berhubungan

<sup>33</sup> Marzuki, *Pendidikan Karakter Islam*, (Jakarta: Amzah, 2015), hlm.21

<sup>34</sup> Imam Syafe'i, *Pendidikan Agama Islam Berbasis karakter Di Perguruan Tinggi* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2014), 139

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dengan sesama manusia maupun yang berhubungan dengan Allah.

Salah satu karakter yang penting diajarkan adalah karakter religius.

Pengertian religius secara bahasa diambil dari dua istilah yang memiliki perbedaan makna, yaitu religi dan religiusitas. Religi berasal dari kata religion sebagai bentuk dari kata benda yang berarti agama atau kepercayaan adanya sesuatu kekuatan kudrat di atas manusia, religiusitas berasal dari kata religius yang berkenaan dengan religi atau sifat religi yang melekat pada diri seseorang

Religius merupakan nilai karakter dalam hubungannya dengan Tuhan. ia menunjukkan bahwa pikiran, perkataan, dan tindakan seseorang yang diupayakan karena dengan bekal agama yang cukup akan memberikan dasar yang kuat ketika akan bertindak. Nilai religius yang kuat merupakan landasan bagi siswa untuk kelak menjadi orang yang dapat mengendalikan diri terhadap hal-hal bersifat negatif.

Sementara itu, karakter religius adalah karakter manusia yang menyandarkan segala aspek kehidupannya kepada agama. Karakter religius sangat penting, hal itu merujuk pada pancasila, yaitu menyatakan bahwa manusia Indonesia harus meyakini adanya Tuhan Yang Maha Esa dengan konsekuensi melaksanakan segala ajaran agamanya. Dalam Islam seluruh kehidupan harus berlandaskan dan bersesuaian dengan ajaran Islam.<sup>35</sup>

Dapat disimpulkan bahwa karakter religius merujuk pada penghayatan mendalam terhadap ajaran agama yang dianut, yang

<sup>35</sup> Alivermana Wiguna, *Isu-Isu Kontemporer Pendidikan Islam*, (Yogyakarta: Deepublish, 2014), hlm.161

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tercermin dalam sikap dan perilaku sehari-hari. Di era saat ini, peserta didik membutuhkan karakter religius untuk menghadapi tantangan seperti degradasi moral dan perubahan zaman. Oleh karena itu, mereka perlu memiliki sikap dan perilaku yang baik yang berlandaskan nilai-nilai agama. Keberhasilan dalam membangun karakter religius tidak dapat dicapai secara individual, melainkan memerlukan kerja sama antara pendidik, lembaga pendidikan, orang tua, dan masyarakat.

**b. Urgensi Karakter Religius**

Dalam buku Ilmu Pendidikan karya H. M. Arifin, Abdullah menjelaskan bahwa tujuan mendidik karakter religius adalah untuk mengembalikan manusia pada fitrah agamanya. Secara lebih rinci, tujuan pendidikan Islam adalah menanamkan nilai-nilai Islami dalam diri individu, yang diwujudkan melalui proses pendidikan oleh pendidik muslim. Proses ini bertujuan membentuk pribadi yang beriman, bertakwa, serta berilmu, sehingga mampu mengembangkan diri menjadi hamba Allah yang taat.<sup>36</sup>

Penjelasan diatas sesuai dengan konsep tujuan pendidikan Islam aspek ruhiyyah yaitu untuk peningkatan jiwa dari kesetiaannya pada Allah dan menjalankan akhlak yang telah diajarkan oleh Nabi. Sesuai firman Allah Swt dalam Q.S Al-Ahzab ayat 21 yang berbunyi:

<sup>36</sup> M. Arifin, *Ilmu Pendidikan Agama Islam: Tinjauan dan Praktis Berdasarkan Pendekatan Interdisipliner*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), hlm. 54-55.

لَقَدْ كَانَ لَكُمْ فِي رَسُولِ اللَّهِ أَسْوَةٌ حَسَنَةٌ لَمَنْ كَانَ يَرْجُوا اللَّهَ وَالْيَوْمَ  
الْآخِرَ وَذَكَرَ اللَّهَ كَثِيرًا

Artinya : “sesungguhnya telah ada bagi kamu pada Rasulullah itu suri teladan yang baik, orang yang mengaharap ridho Allah dan hari kiamat serta berdzikir kepada Allah dengan banyak”, (Q.S Al-Ahzab:21)

Dari ayat diatas dapat dipahami bahwa sebagai umat Islam hendaknya memiliki sikap dan perilaku yang baik sesuai dengan yang di contohkan oleh Nabi Muhammad SAW.

Tanda-tanda seseorang yang paling tampak oleh seseorang yang beragama dengan baik adalah mengamalkan ajaran agama yang dianutnya dalam kehidupan sehari-hari. Inilah karakter yang sesungguhnya perlu dibangun bagi penganut agama misalnya keimanan seseorang didalam Islam baru dianggap sempurna bila meliputi tiga hal yaitu keyakinan dalam hati, diikrarkan secara lisan dan diwujudkan dalam tindakan nyata. Bila hal ini dapat dilakukan dengan baik, berarti pendidikan karakter telah berhasil dibangun dalam proses belajar mengajar yang dilakukan di sekolah.<sup>37</sup>

Pembentukan karakter pada siswa memiliki beberapa tujuan yang penting. Tujuan-tujuan tersebut mencakup aspek moral, sosial,

<sup>37</sup>Op.Cit., Akhmad Muhamimin Azzet, hlm.68

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dan spiritual. Berikut adalah beberapa tujuan pembentukan karakter religius pada siswa:<sup>38</sup>

- 1) Mengembangkan Kesadaran moral: siswa dilatih untuk membedakan mana yang baik dan buruk. Selain itu siswa juga diajak untuk memahami akibat dari setiap tindakan yang diambil.
- 2) Pengenalan nilai-nilai etika : siswa diajarkan untuk memahami dan mengamalkan nilai-nilai seperti kejujuran, integritas, keadilan dan kasih saying dalam kehidupan sehari-hari.
- 3) Solidaritas dan kehangatan : karakter religious membantu siswa membangun hubungan social yang harmonis melalui nilai-nilai seperti kepedulian, kebersamaan, dan gotong royong
- 4) Pengembangan Spiritualitas: siswa dibimbing untuk mengembangkan dimensi spiritual, sehingga mampu memahami makna hidup, tujuan eksistensi dan keberadaan sesuatu yang lebih besar darinya.
- 5) Pemberdayaan nilai-nilai keagamaan : siswa diajarkan untuk menghayati dan mengaplikasikan nilai-nilai agama seperti kepatuhan, kerendahan hati dan pengabdian tuhan.
- 6) Meningkatkan integritas pribadi : melalui pembentukan karakter religius, siswa membangun tanggung jawab atas tindakan mereka dan menjadi konsisten dengan nilai-niali yang dianut

<sup>38</sup>Sarita, “*Penanaman Nilai Karakter Disiplin Dan Religius Melalui Program IMTAQ Bagi Siswa MA Darul Muhajirin*,” 12–13; Nopan Omeri, “*Pentingnya Pendidikan Karakter Dalam Dunia Pendidikan*,” *Jurnal Manajer Pendidikan* 9, no. 3 (2015): 467.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 7) Pengembangan tanggung jawab : siswa diarahkan untuk memiliki kepedulian dan tanggung jawab terhadap masyarakat lingkungan serta sesama manusia,

**c. Metode Pendidikan Karakter**

Dalam melaksanakan suatu kegiatan khususnya di bidang pendidikan, lembaga pendidikan seharusnya memiliki strategi atau metode yang efektif untuk menanamkan nilai-nilai yang diinginkan. Hal yang sama berlaku dalam membentuk karakter seseorang, di mana metode menjadi dasar yang sangat penting dalam prosesnya. Abdurrahman An-Nahwali menjelaskan beberapa metode yang dapat diterapkan dalam pelaksanaan pendidikan karakter sebagai berikut:<sup>39</sup>

**1) Metode *Hiwar***

Dalam banyak hal cerita berasal dari sebuah kisah baik itu nyata atau fiktif, menurut Al Razzi kisah adalah penelusuran terhadap kejadian masa lampau. Dalam penerapan Pendidikan karakter di sekolah, metode cerita merupakan salah satu metode yang cocok digunakan karena kebanyakan orang akan mudah menemukan berbagai keteladanan, edukasi dan hikmah dalam cerita-cerita yang disampaikanl.<sup>40</sup>

<sup>39</sup> Heri Gunawan. *Pendidikan Karakter konsep dan Implementasi*. Bandung: Alfabet,2012. hlm. 88-96

<sup>40</sup> Gede Dharman Gunawan dkk, *Cerita Dongen Sebagai Media Pendidikan Karakter Anak Usia Dini*. Jurnal Tampung Peyang. Vol XVII. No 01 2019

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**2) Metode Pembiasaan**

Pembiasaan merupakan kegiatan yang dilakukan berulang kali sampai kegiatan tersebut menjadi hal yang rutin tanpa adanya pemaksaan.<sup>41</sup> Metode ini dapat dilakukan dengan membiasakan anak-anak melakukan hal-hal positif secara rutin dalam kehidupan sehari-hari. Dengan menjadikan kebiasaan sebagai bagian dari rutinitas harian, anak-anak akan secara otomatis melakukan tindakan tersebut tanpa perlu dipaksa.

**3) Metode Keteladanan**

Dalam penanaman karakter kepada peserta didik di sekolah, metode keteladanan merupakan metode yang lebih efektif dan efisien. Selain dapat dilihat secara langsung di lapangan dengan metode ini peserta didik pada umumnya juga akan cenderung meniru (meneladani) sikap dan perilaku guru.<sup>42</sup>

Dalam proses pendidikan karakter, keteladanan atau *modeling* sangat penting. Nilai-nilai tidak hanya diajarkan, tetapi juga dipraktekkan. Sebagai pendidik, guru harus mampu menjadi teladan bagi muridnya, sehingga pendidikan dilakukan dengan memancarkan "aura pribadi.". Keteladanan memiliki dampak signifikan, terutama bagi anak-anak, karena mereka cenderung meniru gerak-gerik dan perilaku guru mereka.

<sup>41</sup>Cindy Anggraeni dkk, Metode Pembiasaan Untuk Menanamkan Karakter Disiplin dan Tanggungjawab di RA Daarul Falaah Tasikmalaya. Jurnal PAUD Agapedia. Vol 5. No 01 Juni 2010

<sup>42</sup>Ali Mustofa, *Metode Keteladanan Perspektif Pendidikan Islam*. CENDEKIA: Jurnal; Studi Keislaman. Vol 5. No 1 Juni 2019.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**4) Metode Nasehat**

Metode Nasehat menjadi pendekatan lain dalam pembentukan karakter. Selain melalui pembiasaan, karakter dapat dibentuk melalui pemahaman, wawasan, dan nasehat. Contohnya, memberi pengertian kepada anak-anak mengenai pentingnya ketepatan waktu atau penggunaan helm saat berkendara. Pendekatan ini berbasis pada teori belajar kognitif, di mana pemahaman atau nasehat memiliki peran penting.

**5) Metode Janji dan Ancaman**

Dalam agama janji dan ancaman merupakan hal yang selalu ada, sebagaimana kita tahu bahwa perintah yang diturunkan oleh Tuhan disertai dengan janji apa yang akan didapatkan oleh hambaNya.

**d. Nilai Karakter Religius**

Banyaknya definisi tentang karakter religius tentunya menimbulkan pemikiran yang berbeda tentang apa saja nilai-nilai pendidikan karakter religius yang dipaparkan. Dalam buku yang ditulis oleh Abdul Majid dan Dian Andayani yang berjudul Pendidikan Karakter Perspektif Islam memaparkan bahwa ada beberapa nilai yang berlaku dalam kehidupan, salah satunya nilai *Ilahiyah*. secara umum nilai Ilahiyah ini merupakan nilai yang mengandung didalamnya ajaran tentang hubungan dengan ketuhanan.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dalam ranah pendidikan nilai Illahiyah menjadi inti yang mengajarkan tentang keagamaan, nilai yang paling mendasar yaitu:

- 1) Iman, ialah rasa percaya tentang adanya Tuhan. Dalam Al-Qur'an surat Ali-Imran ayat 135-136 menjelaskan tentang ciri-ciri orang beriman yaitu: Menafkahkan sebagian hartanya, Manahan amarah, mengerjakan kebaikan, memberi maaf, dan memohon ampun atas kesalahan.
- 2) Taqwa, adalah sikap dimana seseorang dengan ikhlas menjalankan semua perintah dan menjauhi larangan dari Tuhan.
- 3) Sabar, ialah sikap tidak mudah marah dan berfikir sebelum bertindak tanpa menggebu-gebu.
- 4) Tawakkal, menurut imam al-Ghazali dalam kitab *Ihya Ulumuddin* menjelaskan "ketika menjelaskan tentang hakikat tauhid yang merupakan dasar dari sifat tawakkal, ketahuilah bahwasanya tawakkal itu adalah bagian dari keimanan, dan seluruh bagian dari keimanan tidak akan terbentuk melainkan dengan ilmu, keadaan dan perbuatan."<sup>43</sup>
- 5) Syukur, ialah sikap berterima kasih atas apa yang didapat atas nikmat yang telah diberikan kepada Allah Swt
- 6) Ikhlas,

Menurut Bugi (Syarbini & Haryadi, 2010) ikhlas merupakan arti bersih dari semua kotoran. Sedangkan Menurut Imam Al-Ghazali

---

<sup>43</sup>Imam Abu Hamid Muhammad al-Ghazali, *Ihya Ulumuddin*, Jilid IV, Dar al-Kutub-alIlimiyah, Beirut,hlm.259

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ikhlas yaitu melakukan segala sesuatu dengan disertai niat untuk mendekatkan diri kepada Allah dari segala bentuk ketidak murnian selain mendekatkan diri kepada Allah Swt.

**B. Penelitian yang Relevan**

1. Skripsi yang berjudul "Pengaruh Program IMTAQ (Iman dan Ketakwaan) terhadap Karakter Keagamaan Siswa di Madrasah Aliyah Madinatun Najah Rengat" oleh Reni Febriani (2023)<sup>44</sup>. Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh program IMTAQ terhadap karakter keagamaan siswa dengan menggunakan pendekatan kuantitatif dan metode analisis regresi linier sederhana. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa karakter keagamaan siswa dipengaruhi secara signifikan oleh program IMTAQ, yang menyumbang 73,4% dalam pengembangan karakter keagamaan siswa. Meskipun program tersebut dilaksanakan dengan efektif, masih ada masalah, seperti kurangnya keterlibatan beberapa siswa. Penelitian ini memiliki fokus yang sama yaitu program iman dan taqwa. Sedangkan perbedaannya penelitian yang akan dilakukan menggunakan pendekatan kualitatif untuk membahas implementasi program iman dan taqwa dalam membentuk karakter religius siswa di tingkat SMA.
2. Skripsi yang berjudul "Implementasi Iman dan Taqwa (IMTAQ) dalam Membangun Ukhudah Islamiyah di SMA Nahdlatul Ulama Palembang" oleh Pipit Akti Anggundia (2020). Dalam penelitian tersebut terdapat

<sup>44</sup>Febriani, Reni, *Pengaruh Program IMTAQ (Iman dan Taqwa) terhadap Karakter Religius Siswa di Madrasah Aliyah Madinatun Najah Rengat*. Skripsi. Pekanbaru: Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, 2023).

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

gambaran komprehensif tentang bagaimana program IMTAQ diterapkan di sekolah untuk menumbuhkan persaudaraan di antara siswa. Selain itu kegiatan infaq, shalat berjamaah, pembacaan Yasin secara berkelompok, dan acara keagamaan lainnya merupakan bagian dari program IMTAQ, yang bertujuan untuk memperkuat dedikasi dan iman siswa. Kegiatan-kegiatan ini membantu memperkuat ukhuwah Islamiyah dan berkontribusi dalam membentuk karakter religius siswa. Hasilnya menunjukkan bahwa meskipun ada upaya signifikan untuk membangun ukhuwah Islamiyah, tantangan tetap ada, seperti rendahnya partisipasi siswa dalam kegiatan keagamaan dan perilaku menyimpang. Hal ini menunjukkan perlunya pendekatan yang lebih efektif dalam melaksanakan program IMTAQ untuk mencapai untuk mencapai pengembangan karakter religius yang diinginkan. Penelitian ini memiliki fokus yang sama yaitu implementasi iman dan taqwa. Adapun perbedaan dengan penelitian yang akan diteliti lebih memfokuskan pada implementasi program iman dan taqwa dalam membentuk karakter religius siswa di SMA INS Kayutanam.

3. Skripsi yang berjudul "Implementasi Program Imtaq dalam Menanamkan Karakter Siswa di SMPN 23 Seluma" oleh Dita Maya Sita (2018)<sup>45</sup>. Penelitian ini menunjukkan bahwa program Imtaq berhasil dilaksanakan dan berdampak positif terhadap karakter siswa. Kegiatan keagamaan secara efektif dipupuk melalui acara-acara seperti sholawat, ceramah agama setiap Jumat pagi, dan pembacaan Al-Qur'an. Hasil penelitiannya

<sup>45</sup> Sita, D.M, *Penerapan Program Imtaq Dalam Menanamkan Karakter Siswa Di SMPN 23 Seluma* (Skripsi, Institut Agama Islam Negeri Bengkulu, 2018).

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menyatakan bahwa siswa yang berpartisipasi dalam program Imtaq menunjukkan peningkatan dalam pengendalian diri, toleransi, akuntabilitas, dan keterlibatan dalam kegiatan keagamaan, yang semuanya membantu membentuk karakter keagamaan mereka. Penelitian ini memiliki fokus kajian yang sama sebagai implementasi program iman dan taqwa. Namun perbedaan dalam penelitian yang akan dilakukan yakni implementasi program iman dan taqwa yang bertujuan untuk mengeksplorasi lebih lanjut tentang implementasi program serupa di tingkat pendidikan sekolah menengah atas (SMA).

4. Jurnal penelitian dengan judul "Pelaksanaan Program IMTAQ (Iman dan Taqwa) dalam Membentuk Akhlakul Karimah Santri di Pondok Pesantren X Dago Bandung" oleh Nursena et al. (2021).<sup>46</sup> Menurut penelitian tersebut, pelaksanaan program IMTAQ secara rutin secara signifikan mempengaruhi perkembangan karakter religius siswa, terutama dalam bidang kognisi, afek, dan keterampilan psikomotor. Dengan menekankan perkembangan intelektual dan emosional siswa selain tindakan keagamaan praktis, kurikulum membantu membentuk moral dan perilaku etis mereka. Namun, penelitian juga menemukan bahwasanya 20% dari para siswa (santri) tidak sepenuhnya memahami atau mengenali pentingnya mengikuti pedoman program tersebut. Ini menunjukkan bahwa meskipun program IMTAQ memiliki kapasitas untuk menumbuhkan akhlakul karimah, atau karakter mulia, masih ada tantangan dalam menerapkannya,

<sup>46</sup> Nursena, M. A., Rachmah, H., & Al Ghazal, S, *Implementasi Program IMTAQ (Iman dan Taqwa) dalam Pembentukan Akhlakul Karimah Santri Mahasiswa di Pondok Pesantren X Dago Bandung.*, *Journal Riset Pendidikan Agama Islam*, 2021, Vol (2), hlm. 147–152

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

terutama terkait dengan partisipasi dan perilaku siswa. Kesulitan-kesulitan ini menunjukkan bahwa untuk sepenuhnya memanfaatkan manfaat program, diperlukan metode yang lebih efisien dalam meningkatkan kesadaran dan partisipasi.

**C. Kerangka Berpikir**

Kerangka berpikir adalah model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang diidentifikasi sebagai isu penting.

Penelitian ini berangkat dari pemahaman bahwa karakter religius siswa merupakan bagian penting dari tujuan pendidikan, khususnya dalam konteks pendidikan Islam. Karakter religius mencakup aspek-aspek seperti kebiasaan melaksanakan ibadah, bersikap jujur, rendah hati, toleran, serta menghargai sesama. Nilai-nilai tersebut diharapkan dapat terbentuk melalui pelaksanaan program Iman dan Taqwa (IMTAQ) yang terencana, terstruktur, dan dievaluasi secara berkelanjutan.

Implementasi program IMTAQ dilakukan melalui beberapa tahapan, yakni: perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Dalam tahap perencanaan, sekolah menyusun kegiatan-kegiatan keagamaan yang mendukung pembentukan karakter religius siswa. Tahap pelaksanaan mencakup kegiatan-kegiatan seperti shalat berjamaah, tadarus, kultum, doa harian, serta pembinaan akhlak mulia. Selanjutnya, evaluasi dilakukan untuk memberikan umpan balik guna perbaikan di masa mendatang.

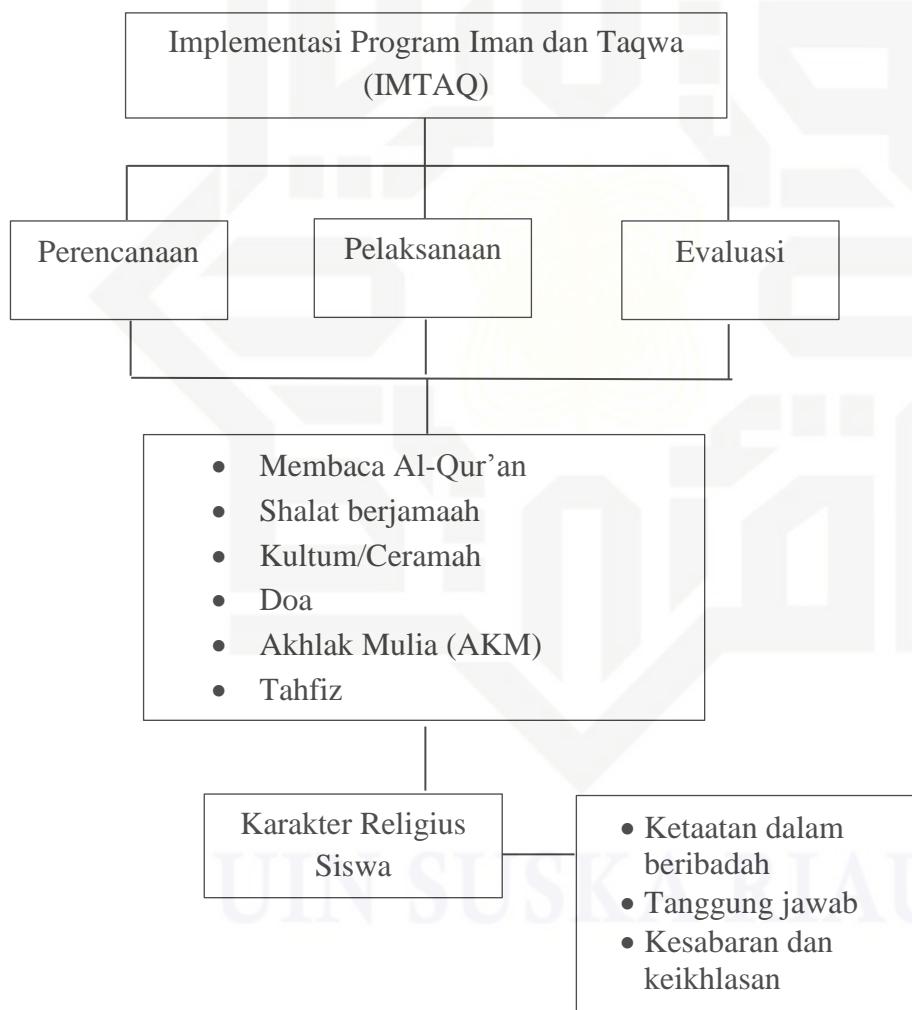
Dengan melalui tahapan tersebut, diharapkan program IMTAQ dapat membentuk karakter religius siswa secara optimal. Nilai-nilai religius yang

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ditanamkan melalui program ini tidak hanya menjadi kebiasaan di lingkungan sekolah, tetapi juga dapat terbawa ke kehidupan sehari-hari siswa di luar sekolah.

Pemahaman kerangka penelitian implementasi program iman dan taqwa (IMTAQ) dalam membentuk karakter religius siswa di SMA INS Kayutanam ini dilakukan dengan kerangka berfikir yang sistematis sebagai berikut:



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif, yakni prosedur penelitian yang meghasilkan data dalam bentuk tulisan atau ucapan dari individu dan prilaku yang diamati. Dalam penelitian ini, peneliti memilih pendekatan deskriptif kualitatif karena isu yang dibahas tidak berkaitan dengan angka, melainkan berfokus pada penggambaran, penjabaran dan penjelasan mengenai implementasi program Iman dan Taqwa (IMTAQ) dalam membentuk karakter religius siswa di SMA INS Kayutanam.

#### **B. Waktu dan Tempat Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan pada semester genap tahun ajaran 2023/2024 di SMA Institut Nasional Syafi'i (INS) Kayutanam yang berlokasi di JL. Raya Padang-Bukittinggi Km. 53, Kayutanam, Kecamatan 2 x 11 Kayutanam, Kabupaten Padang Pariaman, Provinsi Sumatera Barat.

Lokasi yang dipilih didasari atas permasalahan yang diambil oleh peneliti yang ada dilokasi tersebut. Selain itu lokasi sudah memiliki gambaran umum dan informasi tentang berbagai data yang dibutuhkan oleh peneliti.

#### **C. Subjek dan Objek Penelitian**

Subjek penelitian berkenaan dengan siapa dan darimana data diperoleh. Adapun yang menjadi subjek dalam penelitian ini adalah guru pembimbing/mentor imtaq, dan siswa SMA INS Kayutanam. Sedangkan

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

objek penelitian yaitu pelaksanaan Program Iman dan Taqwa (IMTAQ) dalam membentuk karakter religius siswa SMA INS Kayutanam.

#### D. Informan Penelitian

Informan penelitian adalah orang yang diminta untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar penelitian. Adapun yang menjadi informan utama dalam penelitian ini yaitu guru Pendidikan Agama Islam dan penanggung jawab IMTAQ yaitu bapak Yasrizal,M.Pd dan Ibu Novi Gita,S.HI. Untuk informan pendukungnya terdiri dari waka kurikulum, dan 2 orang siswa yang terlibat dalam kegiatan Imtaq.

#### E. Teknik Pengumpulan Data

##### 1. Observasi

Observasi yaitu melakukan pengamatan kepada objek penelitian untuk melihat dari dekat kegiatan yang dilakukan. Maka observasi ini dilakukan mendapatkan data tentang implementasi program iman dan taqwa (IMTAQ) dalam membentuk karakter religius siswa. Observasi ini penulis lakukan dengan melakukan pengamatan langsung di lokasi penelitian yaitu SMA INS Kayutanam.

##### 2. Wawancara

Wawancara adalah bentuk dialog langsung di mana peneliti mengajukan pertanyaan, dan responden memberikan jawaban secara lisan.<sup>47</sup> Dengan terjadinya interaksi antara peneliti dan informan

<sup>47</sup>Azwir Salam dan Amri Darwis, *Metode Penelitian Pendidikan Agama Islam*, (Pekanbaru:Suska Pers,2015), hlm.,53

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menyebabkan data yang didapat bisa benar-benar di pilih dan disesuaikan dengan permasalahan penelitian.

Dalam penelitian ini, wawancara dilakukan dengan guru pembimbing Imtaq dan siswa untuk mengumpulkan data mengenai faktor-faktor yang mendukung serta menghambat pelaksanaan program Imtaq di SMA INS Kayutanam.

### 3. Dokumentasi

Teknik dokumentasi merupakan teknik dimana data-data yang membutuhkan bukti secara jelas bisa didapatkan. Dalam penelitian ini dokumentasi bisa berupa foto, gambar, tulisan, atau karya-karya lainnya. Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang dapat tersimpan dengan baik walaupun tidak diungkapkan secara langsung, bukti dalam penelitian akan lebih akurat dan terpercaya jika dokumentasi yang dipaparkan jelas dan baik.

Dokumentasi yang dikumpulkan berupa hal-hal yang berkaitan dengan data guru dan karyawan, data siswa, dokumen kurikulum, foto-foto sejarah, prestasi sekolah, data pengurus yayasan, data tentang peraturan dan tata tertib, data alumni dan data lain yang relevan.

## F. Teknik Analisis Data

Pada penelitian ini, penulis menggunakan analisis menurut Miles dan Huberman, sebagai berikut:

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**1. Pengumpulan Data**

Dalam penelitian ini, penulis mengumpulkan data-data melalui observasi langsung kesekolah, wawancara dengan informan, dan dokumentasi. Wawancara dilakukan dengan dua arah yakni secara lansung dan dalam jaringan, sedangkan dokumentasi dilakukan dengan cara langsung dan mengambil data dari informan.

**2. Reduksi Data**

Dalam penelitian ini reduksi dilakukan untuk memilih, menyederhanakan, dan memusatkan perhatian secara sistematis, agar data yang didapatkan sesuai dengan maksud penelitian dan fokus pada penelitian.<sup>48</sup> Dengan ini data yang direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah untuk pengumpulan data selanjutnya.

**3. Penyajian Data**

Dalam penelitian ini penyajian data dipaparkan dalam bentuk teks naratif, uraian singkat dan penghubungan antar rencana penelitian dengan hasil yang telah didapatkan dengan harapan agar orang lain lebih mudah dalam membaca dan memahami isi penelitian.

**4. Verifikasi dan penegasan kesimpulan**

Verifikasi data adalah langkah untuk menarik kesimpulan data hasil reduksi dan data display sehingga kesimpulan yang dihasilkan diharapkan dapat menjawab rumusan masalah yang telah ditentukan sebelumnya.

<sup>48</sup> Sugiono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2014), hlm. 92

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Peneliti menyimpulkan data berdasarkan rumusan masalah yang telah diajukan. Data yang telah dideskripsikan kemudian dirangkum secara keseluruhan. Kesimpulan tersebut mencakup elemen transivitas serta hubungan antar elemen dalam konteks sosial. Setelah kesimpulan diambil, analisis data kembali ke tahap awal hingga seluruh data dapat dipahami secara menyeluruh.

### **G. Pengujian Keabsahan Data**

Uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif bertujuan untuk mengetahui kredibilitas data yang dikumpulkan selama penelitian. Teknik yang digunakan peneliti untuk menguji keabsahan data dalam penelitian ini adalah triangulasi. Triangulasi adalah pengecekan data melalui berbagai sumber dengan berbagai cara dan waktu.<sup>49</sup> Dalam penelitian ini triangulasi yang digunakan adalah triangulasi sumber dan triangulasi teknik. Triangulasi sumber adalah cara mengecek data yang telah diperoleh melalui berbagai macam sumber. Triangulasi teknik adalah cara mengecek kredibilitas data yang telah diperoleh melalui sumber yang sama namun teknik yang digunakan berbeda.

Triangulasi dalam penelitian ini yaitu triangulasi sumber dan triangulasi teknik, sebagai berikut:

#### **1. Triangulasi Sumber**

Tujuan dari triangulasi sumber adalah untuk menguji kredibilitas data dengan memverifikasi informasi yang telah dikumpulkan melalui

---

<sup>49</sup> *Ibid.*, hlm. 129

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berbagai sumber. Dalam penelitian ini, triangulasi sumber diterapkan untuk meneliti tentang implementasi program Iman dan Taqwa (IMTAQ) dalam membentuk karakter religius siswa di SMA INS Kayutanam. Triangulasi ini digunakan untuk membandingkan hasil wawancara yang dilakukan dengan Waka Kurikulum, Guru PAI, Pembina Imtaq dan Siswa. Dengan demikian data yang diperoleh dapat dipastikan valid.

**2. Triangulasi teknik**

Tujuan triangulasi teknik adalah untuk memverifikasi kredibilitas data dengan memeriksa informasi dari sumber yang sama menggunakan metode yang berbeda. Proses triangulasi teknik dilakukan dengan membandingkan data yang diperoleh dari observasi dengan data hasil wawancara, serta membandingkan wawancara dengan isi dokumen terkait. Setelah data dianalisis oleh peneliti dan kesimpulan dicapai, kesepakatan kemudian diminta dari sumber data tersebut.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**BAB V**  
**PENUTUP****A. Kesimpulan**

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan mengenai implementasi program iman dan taqwa (imtaq) dalam membentuk karakter religius siswa di SMA INS Kayutanam, maka dapat disimpulkan bahwa:

Implementasi program iman dan taqwa (IMTAQ) di SMA INS Kayutanam dilakukan secara sistematis dengan adanya perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi. Adapun implementasi program imtaq ini dilakukan setiap hari melalui berbagai kegiatan keagamaan seperti pembacaan al-qur'an, doa, kultum, sholat dzuhur berjamaah, pembinaan akhlak mulia, dan tahlidz. Dengan adanya implementasi program iman dan taqwa ini diharapkan siswa tidak hanya memiliki pemahaman agama tetapi juga mampu menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari sehingga terbentuk karakter religius yang kuat.

Adapun faktor pendukung dan penghambat dari implementasi program iman dan taqwa (imtaq) dalam membentuk karakter religius siswa di SMA INS Kayutanam, sebagai berikut:

1. Faktor pendukung yang terdiri dari kebijakan dan manajemen sekolah, komitmen dan kerjasama seluruh warga sekolah, penyatuan nilai-nilai keagamaan dalam proses pembelajaran serta keteladanan dari guru.
2. Faktor penghambat rendahnya kesadaran dan motivasi siswa terhadap nilai-nilai religius, pengaruh lingkungan atau teman sebaya, serta

kurangnya rasa percaya diri dalam mengikuti kegiatan iman dan taqwa (IMTAQ).

## B. Saran

### 1. Bagi Sekolah

Sekolah perlu melakukan evaluasi secara berkala terhadap implementasi program IMTAQ. Hasil evaluasi dapat digunakan untuk melakukan penyesuaian strategi dan kegiatan yang ada, sehingga program IMTAQ dapat berjalan lebih efektif dan memberikan dampak lebih besar terhadap pembentukan karakter religius.

### 2. Bagi Guru

Guru perlu menggunakan metode pembelajaran yang kreatif dan variatif untuk meningkatkan minat siswa terhadap kegiatan IMTAQ. Kemudian memberikan motivasi dan apresiasi kepada siswa yang menunjukkan peningkatan dalam pembentukan karakter religius

### 3. Bagi Siswa

Siswa lebih aktif terlibat dalam program IMTAQ serta berani tampil walaupun merasa kurang berpengalaman. Dalam penerapannya siswa diharapkan juga tetap membiasakan diri berprilaku religius baik di sekolah maupun di luar sekolah.

### 4. Orangtua

Mendukung pelaksanaan program IMTAQ dengan memberikan pengawasan dan motivasi kepada anak-anak di rumah. Serta mengikuti kegiatan yang melibatkan orang tua di sekolah sebagai upaya memperkuat pendidikan karakter siswa.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ali, M. D. (2006). *Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Anggraeni, C., dkk. (2010). *Metode Pembiasaan untuk Menanamkan Karakter Disiplin dan Tanggungjawab di RA Daarul Falaah Tasikmalaya*. *Jurnal PAUD Agapedia*, 5(1).
- Arifin, M. (2011). *Ilmu Pendidikan Agama Islam: Tinjauan dan Praktis Berdasarkan Pendekatan Interdisipliner*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Azwir Salam, & Darwis, A. (2015). *Metode Penelitian Pendidikan Agama Islam*. Pekanbaru: Suska Pers.
- Depdiknas. (2009). *Panduan Pelaksanaan Rohis*. Jakarta: Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Pertama.
- Febriani, R. (2023). *Pengaruh Program IMTAQ (Iman dan Taqwa) terhadap Karakter Religius Siswa di Madrasah Aliyah Madinatun Najah Rengat* (Skripsi). Pekanbaru: UIN Sultan Syarif Kasim Riau.
- Gunawan, H. (2012). *Pendidikan Karakter: Konsep dan Implementasi*. Bandung: Alfabet.
- Ikhwan, W. K. (2015). *Implementasi Standar Isi, Standar Proses, Standar Lulusan Sebagai Standar Mutu Pendidikan MTs Negeri di Kabupaten Tulungagung*. *Pedagogia: Jurnal Pendidikan*
- Kaharuddin, S., Malli, R., & Lamabawa, D. (2024). *Pendidikan Karakter dalam Perspektif Muhammadiyah*. *Polyscopia*, 1(3), 93.
- Maimun, A., & Fitri, A. Z. (2010). *Madrasah Unggulan: Lembaga Pendidikan Alternatif di Era Kompetitif*. Malang: UIN Maliki Press.
- Marzuki. (2015). *Pendidikan Karakter Islam*. Jakarta: Amzah. Mulyasa, E. (2009). *Manajemen Berbasis Sekolah: Konsep, Strategi, dan Implementasi*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mustofa, A. (2019). *Metode Keteladanan Perspektif Pendidikan Islam*. *Cendekia: Jurnal Studi Keislaman*, 5(1).
- Nata, A. (2010). *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Kencana.
- Nursena, M. A., Rachmah, H., & Al Ghazal, S. (2021). Implementasi Program IMTAQ (Iman dan Taqwa) dalam Pembentukan Akhlakul Karimah Santri

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- Mahasiswa di Pondok Pesantren X Dago Bandung. *Journal Riset Pendidikan Agama Islam*, 2
- Pemerintah Republik Indonesia. (2005). *Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan*. Jakarta: Dharma Bhakti.
- Pemerintah Republik Indonesia. (2007). *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta: Sinar Grafika
- Qomar, M. (2005). *Manajemen Pendidikan Islam: Strategi Baru Pengelolaan Lembaga Pendidikan Islam*. Jakarta: Erlangga.
- Salam, A., & Darwis, A. (2015). *Metode Penelitian Pendidikan Agama Islam*. Pekanbaru: Suska Press.
- Sepselasari, D. (2023). *Pelaksanaan Program IMTAQ dalam Meningkatkan Karakter Siswa di MI Nurul Qur'an Pagutan Tahun 2022* (Skripsi). Universitas Muhammadiyah Mataram.
- Sita, D. M. (2018). *Penerapan Program Imtaq dalam Menanamkan Karakter Siswa di SMPN 23 Seluma* (Skripsi). IAIN Bengkulu.
- Sovian, S., Faridi, F., & Kamaludin, M. (2023). Peningkatan Moral Keagamaan Siswa melalui Kegiatan Imtaq di SMAN 1 Bolo-Bima-NTB. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 8(3),
- Sugiono. (2014). *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Suparno, S., Juri, J., & Paulinus, P. (2023). Implementasi Pendidikan Moral melalui Imtaq oleh Guru dalam Membentuk Karakter Siswa di SMA Negeri 1 Dedai. *Jurnal Pekan*, 8(1), 52–56.
- Usman, N. (2002). *Konteks Implementasi Kurikulum*. Jakarta: Grasindo.
- Wahjosimidjo. (2011). *Kepemimpinan Kepala Sekolah: Tinjauan Teoritik dan Permasalahan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Wahyudin, W. R., & Yahya, M. O. F. (2009). *Implementasi Pendidikan Karakter Religius di SMA se-Kalimantan Selatan*. Kalimantan: Antasari Press.
- Widia Hapnita. (2016). Faktor Internal dan Eksternal yang Dominan Mempengaruhi Hasil Belajar Siswa SMKN 1 Padang. *Jurnal Kebijakan Pendidikan*, 5(1), 21
- Wiguna, A. (2014). *Isu-Isu Kontemporer Pendidikan Islam*. Yogyakarta: Deepublish.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## **LAMPIRAN 1**

### **A. PEDOMAN WAWANCARA GURU**

Nama : .....

Jabatan : .....

Hari/tanggal : .....

Tempat : .....

1. Bagaimana perencanaan program Iman dan Taqwa di SMA INS Kayutanam?
2. Apa tujuan dari diadakannya kegiatan IMTAQ tersebut?
3. Bagaimana pelaksanaan kegiatan program imtaq di sekolah di lakukan?
4. Bagaimana pendekatan/metode bapak/ibuk dalam membentuk karakter religius melalui kegiatan program imtaq di SMA INS Kayutanam?
5. Apakah program imtaq ini sudah terlaksana dengan baik sesuai dengan yang telah direncanakan?
6. Bentuk-bentuk kegiatan program imtaq
7. Bagaimana evaluasi program imtaq di SMA INS Kayutanam ini??
8. Bagaimana Bapak/Ibu menilai apakah siswa telah berhasil menunjukkan karakter religius setelah mengikuti kegiatan imtaq?
9. Menurut anda ibu/bapak apa yang menjadi pendukung program iman dan taqwa dalam membentuk karakter religius siswa??
10. Menurut anda ibu/bapak apa yang menjadi penghambat program iman dan taqwa dalam membentuk karakter religius siswa?
11. Apa harapan ibu/bapak terhadap pelaksanaan program imtaq di SMA INS Kayutanam?



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**B. PEDOMAN WAWANCARA SISWA**

Nama :

Kelas :

Tanggal :

1. Bagaimana perencanaan program Iman dan Taqwa di SMA INS Kayutanam?
2. Apa tujuan dari diadakannya kegiatan IMTAQ tersebut?
3. Bagaimana pelaksanaan kegiatan program imtaq di sekolah di lakukan?
4. Bentuk-bentuk kegiatan program imtaq
5. Bagaimana evaluasi program Imtaq dilakukan di SMA INS Kayutanam?
6. Setelah mengikuti kegiatan IMTAQ, apakah anda bertambah rasa cinta untuk mempelajari Islam?
7. Setelah mengikuti kegiatan Imtaq, apakah kamu merasa lebih percaya diri
8. Apakah kamu merasa lebih sopan dalam bersikap kepada teman, guru, atau keluarga setelah mengikuti kegiatan ini?
9. Apakah kamu merasa kegiatan Imtaq membantumu menjadi pribadi yang lebih disiplin? Contohnya bagaimana
10. Bagaimana peran guru agama dalam memotivasi dan membimbing Anda dalam membentuk karakter religius melalui program Iman dan Taqwa (Imtaq) di SMA INS Kayutanam?
11. Menurut Anda apa yang menjadi pendukung pelaksanaan program imtaq di SMA INS Kayutanam?
12. Menurut anda apa yang menjadi penghambat pelaksanaan program imtaq di SMA INS Kayutanam?
13. Apa harapan kamu terhadap pelaksanaan program imtaq di SMA INS Kayutanam?

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**C. PEDOMAN OBSERVASI**

**Tanggal** ..  
**Lokasi** ..

No	Aspek	Indikator	Ya	Tidak
1.	Perencanaan	Adanya dokumen perencanaan IMTAQ	✓	
		Adanya strategi guru dalam menjalankan program	✓	
		Adanya sosialisasi program kepada warga sekolah		✓
2.	Pelaksanaan	Kegiatan mencakup pembinaan ibadah dan nilai-nilai keagamaan		
		a. Membaca Al-qur'an	✓	
		b. Doa	✓	
		c. Kultum	✓	
		d. Sholat berjamaah	✓	
		e. Akhlak Mulia	✓	
		f. Tahfiz	✓	
		Guru membimbing dan mengawasi kegiatan IMTAQ	✓	
		Guru menjadi model dalam menerapkan nilai-nilai religius di sekolah	✓	
		Guru memberikan motivasi kepada siswa?	✓	
		Siswa terlibat sebagai petugas saat kegiatan IMTAQ	✓	
3.	Evaluasi	Perubahan perilaku siswa setelah mengikuti IMTAQ	✓	
		Feedback dari siswa, guru, dan pihak sekolah terkait IMTAQ	✓	
		Adanya tindak lanjut atau perbaikan IMTAQ		
4.	Fasilitas dan Dukungan Sekolah	Adanya ketersediaan fasilitas seperti musholla, kitab suci Al-Qur'an dan Perlengkapan ibadah	✓	
		Adanya manajemen sekolah dalam bentuk alokasi waktu, dana, dan kebijakan untuk keberlanjutan program IMTAQ	✓	
5.	Karakter Religius	Siswa memahami nilai-nilai agama dalam kehidupan sehari-hari	✓	

	Siswa terbiasa menjalankan ibadah wajib dan sunnah secara konsisten	✓	
	Siswa mampu mengendalikan diri dalam menghadapi tantangan	✓	
	Siswa menunjukkan sikap berserah diri kepada Allah dalam menghadapi ujian hidup	✓	
	Siswa memiliki motivasi untuk meningkatkan ibadah dengan penuh keikhlasan	✓	

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

©

## LAMPIRAN 2

**KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
كلية التربية والتعليم  
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING**

Jl. H. R. Soebrantas No.155 Km 18 Tampar Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1994 Telp. (0761) 561647 Fax. (0761) 561647 Web www.fk.uinsuska.ac.id E-mail: etak\_uinsuska@yahoo.co.id

Nomor: Un.04/F.II.4/PP.00.9/7153/2022 Pekanbaru, 13 Juni 2022

Sifat : Biasa  
Lamp. : -  
Hal : *Pembimbing Skripsi*

Kepada  
Yth. Dr. Dra. Hj. Yuliharti, M.Ag.

Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau  
Pekanbaru

*Assalamu'alaikum warhamatullahi wabarakatuh*  
Dengan hormat, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau menunjuk Saudara  
sebagai pembimbing skripsi mahasiswa :

Nama : RAHMANISA WINATA  
NIM : 11810120885  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam  
Judul : Implementasi Program Iman dan Taqwa (IMTAQ) Dalam Membentuk  
Karakter Religius Siswa SMA INS Kayutanam Kabupaten Padang  
Pariaman  
Waktu : 6 Bulan terhitung dari tanggal keluarnya surat bimbingan ini

Agar dapat membimbing hal-hal terkait dengan Ilmu Pendidikan Agama Islam Redaksi dan  
teknik penulisan skripsi, sebagaimana yang sudah ditentukan. Atas kesediaan Saudara  
dihaturkan terimakasih.

W a s s a l a m  
an. Dekan  
Wakil Dekan I  
Dr. Zarkasih, M.Ag.  
NIP. 19721017199703 1 004

Tembusan :  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

**UIN SUSKA RIAU**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© LAMPIRAN 3

**KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
كلية التربية والتعليم  
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING**

Jl. H. R. Soebrantas No.155 Km.18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 561647  
Fax. (0761) 561647 Web. www.ftk.uinsuska.ac.id, E-mail: eftak\_uinsuska@yahoo.co.id

Pekanbaru, 05 Agustus 2022

Nomor	: Un.04/F.II.4/PP.00.9/11505/2022
Sifat	: Biasa
Lamp.	: -
Hal	: Mohon Izin Melakukan PraRiset

Kepada  
Yth. Kepala Sekolah  
SMA INS Kayutanam  
di  
Tempat

*Assalamu'alaikum warhamatullahi wabarakatuh*

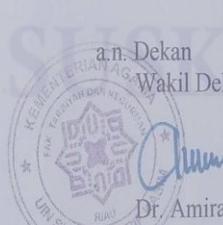
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini memberitahukan kepada saudara bahwa :

Nama	: RAHMANISA WINATA
NIM	: 11810120885
Semester/Tahun	: VIII (Delapan)/ 2022
Program Studi	: Pendidikan Agama Islam
Fakultas	: Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

ditugaskan untuk melaksanakan Prariset guna mendapatkan data yang berhubungan dengan penelitiannya di Instansi yang saudara pimpin.

Sehubungan dengan itu kami mohon diberikan bantuan/izin kepada mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian disampaikan atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.

a.n. Dekan  
Wakil Dekan III  
  
Dr. Amirah Diniaty, M.Pd. Kons.  
NIP. 19751115 200312 2 001

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

© LAMPIRAN 4

**PEMERINTAH PROVINSI SUMATERA BARAT**  
**DINAS PENDIDIKAN**  
**SMA INS KAYUTANAM**

Jl. Raya Padang-Bukittinggi Km. 53 Kayutanam, Sumatera barat 25585 Telp. (0751) 684184-68454  
Fax (0751) 684184 e-mail : [ins\\_ki@yahoo.co.id](mailto:ins_ki@yahoo.co.id)

**SURAT KETERANGAN**  
Nomor : 1021/SMA-INS/HM/I-2023

Yang bertanda tangan dibawah ini, Kepala SMA INS Kayutanam Kec. 2x11 Kayutanam Kab. Padang Pariaman Provinsi Sumatera Barat, dengan ini menerangkan bahwa :

Nama	:	RAHMANISA WINATA
NIM	:	11810120885
Semester / Tahun	:	VIII (Delapan) / 2022
Program Studi	:	Pendidikan Agama Islam
Fakultas	:	Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

Berdasarkan surat permohonan dari Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan no. Un.04/F.II.4/PP.00.9/11505/2022 tanggal 5 Agustus 2022 tentang Permohonan izin Melaksanakan Prariset untuk mendapatkan data yang berhubungan dengan Penelitiannya, maka dengan ini secara prinsip kami bersedia menerima untuk mendapatkan Data dari SMA INS Kayutanam.

Demikian surat keterangan ini dibuat sesuai dengan keadaan yang sebenarnya dan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kayutanam, 09 Januari 2023  
Kepala Sekolah  
Drs. H. HENDRIZAL  
NIP. 19630210 198903 1 008

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## LAMPIRAN 5



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**  
**كلية التربية والتعليم**  
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING  
Alamat : Jl. H. R. Soebrantas Km. 15 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 7077307 Fax. (0761) 21129

### KEGIATAN BIMBINGAN MAHASISWA SKRIPSI MAHASISWA

1. Jenis yang dibimbing :  
a. Seminar usul Penelitian  
b. Penulisan Laporan Penelitian  
2. Nama Pembimbing : Dr. Yuliharti, M. Ag  
a. Nomor Induk Pegawai (NIP) : 19700404 199603 2001  
3. Nama Mahasiswa : Rahmanisa Winata  
4. Nomor Induk Mahasiswa : 11810120885  
5. Kegiatan : Bimbingan Proposal

No	Tanggal Konsultasi	Materi Bimbingan	Tanda Tangan	Keterangan
1.	16/06/2022	Latar Belakang, Identifikasi & Konsep Teori		
2.	23/06/2022	KO, Teknik, Pengumpulan Data & Analisis Data		
3	06/07/2022	ACC Proposal		

Pekanbaru, 06-07.07.2022  
Pembimbing  
Dr. Yuliharti, M. Ag  
NIP. 19700404 199603 2001

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

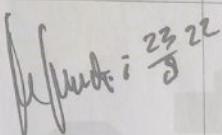
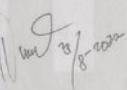
- Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
- Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



© LAMPIRAN 6

**KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
كالِيْمَةُ التَّرْبِيَةِ وَالْتَّعْلِيمِ  
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING  
Alamat : Jl. H. R. Soebrantas Km. 15 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 7077307 Fax. (0761) 21129**

**PENGESAHAN PERBAIKAN  
UJIAN PROPOSAL**

Nama Mahasiswa	: Rahmanisa Winata			
Nomor Induk Mahasiswa	: 11810120885			
Hari/Tanggal Ujian	: Rabu, 27 Juli 2022			
Judul Proposal Ujian	: Implementasi Program Iman dan Taqwa (IMTAQ) Dalam Membentuk Karakter Religius Siswa Di SMA Institut Nasional Syafi'i Kayutanam			
Isi Proposal	: Proposal ini sudah sesuai dengan masukan dan saran yang dalam Ujian proposal			
No	NAMA	JABATAN	TANDA TANGAN	
			PENGUJI I	PENGUJI II
1.	Drs. Azwir Salam, M.Ag.	PENGUJI I		
2.	Herlini Puspika Sari, S.S., M.Pd.I	PENGUJI II		

Mengetahui  
a.n. Dekan  
Wakil Dekan I  
  
Dr. Zarkasih, M.Ag.  
NIP. 19721017 199703 1 004

Pekanbaru, 23 Agustus 2022  
Peserta Ujian Proposal

**UIN SUSKA RIAU**  
  
Rahmanisa Winata  
NIM.11810120885

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

## © LAMPIRAN 7

**KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
كلية التربية والتعليم  
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING**

Jl. H. R. Soebrantas No 155 Km 18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 561647  
Fax. (0761) 561647 Web www.ftk.unsuska.ac.id, E-mail: effak.unsuska@yahoo.co.id

**Hak cipta milik UIN Suska Riau**

**Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh**

Rector of Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau with this  
inform the beloved brother :

**Nomor : Un.04/F.II/PP.00.9/2223/2023  
Sifat : Biasa  
Lamp. : 1 (Satu) Proposal  
Hal : Mohon Izin Melakukan Riset**

**Kepada  
Yth. Gubernur Riau  
Cq. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu  
Satu Pintu  
Provinsi Riau  
Di Pekanbaru**

**Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh**  
Rector of Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau with this  
inform the beloved brother :

**Nama : Rahmanisa Winata  
NIM : 11810120885  
Semester/Tahun : X (Sepuluh)/ 2023  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Fakultas : Tarbiyah and Keguruan UIN Suska Riau**

ditugaskan untuk melaksanakan riset guna mendapatkan data yang berhubungan dengan  
judul skripsinya : Implementasi Program Iman dan Taqwa dalam Membentuk Karakter  
Religius Siswa di SMA Institut Nasional Syaifi'i Kayutanam

Lokasi Penelitian : Jl. Raya Padang Bukittinggi Km. 53 Kayutanam, Sumatera Barat  
Waktu Penelitian : 3 Bulan (08 Februari 2023 s.d 08 Mei 2023)

Concerning this we ask for your assistance/permission to the student who  
is involved in this research.

Demikian disampaikan atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.

**a.n. Rektor  
Dekan**

**Dr. H. Kadar, M.Ag.  
NIP.19650521 199402 1 001**

**Tembusan :**  
Rector of UIN Suska Riau





UIN SUSKA RIAU

## © LAMPIRAN 9

### Hak cipta milik UIN Suska Riau

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**PEMERINTAH PROVINSI RIAU**  
**DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU**  
Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I dan II Komp. Kantor Gubernur Riau  
Jl. Jend. Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39064 Fax. (0761) 39117 PEKANBARU  
Email : dpmptsp@riau.go.id

---

**REKOMENDASI**  
Nomor : 503/DPMPTSP/NON IZIN-RISET/53731  
TENTANG

**PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET  
DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI**

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat Permohonan Riset dari : Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau, Nomor : Un.04/F.II/PP.00.9/2223/2023 Tanggal 8 Februari 2023, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

1. Nama	:	RAHMANISA WINATA
2. NIM / KTP	:	118101208850
3. Program Studi	:	PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
4. Jenjang	:	S1
5. Alamat	:	PEKANBARU
6. Judul Penelitian	:	IMPLEMENTASI PROGRAM IMAN DAN TAQWA DALAM MEMBENTUK KARAKTER RELIGIUS SISWA DI SMA INSTITUSI NASIONAL SAFI KAYUTANAM
7. Lokasi Penelitian	:	JL. RAYA PADANG BUKITTINGGI KM. 53 KAYUTANAM, SUMATRA BARAT

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.
2. Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini diterbitkan.
3. Kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Dibuat di : Pekanbaru  
Pada Tanggal : 13 Februari 2023

  
Ditandatangani Secara Eletronik Melalui :  
Sistem Informasi Manajemen Pelayanan (SIMPEL)  
**DINAS PENANAMAN MODAL DAN  
PELAYANAN TERPADU SATU PINTU  
PROVINSI RIAU**

**Tembusan :**  
**Disampaikan Kepada Yth :**  
1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru  
2. Gubernur Sumatera Barat  
Up. Dinas Penanaman Modal dan PTSP Provinsi Sumatera Barat di Padang  
3. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau di Pekanbaru  
4. Yang Bersangkutan



## © LAMPIRAN 10

## Hak cipta milik UIN Suska Riau

## State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**PEMERINTAH PROVINSI SUMATERA BARAT**  
**DINAS PENANAMAN MODAL**  
**DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU**  
 Jln. Setia Budi No.15 Padang Telp. 0751-811341, 811343 Fax. 0751-811342  
<http://dpmpptsp.sumbarprov.go.id>

**SURAT KETERANGAN**  
 Nomor : 570/232-Periz/DPM&PTSP/III/2023

**Rekomendasi Penelitian**

Menimbang : a. Bawa untuk tertib administrasi dan pengendalian pelaksanaan penelitian dan pengembangan perlu diterbitkan rekomendasi penelitian;  
 b. Bahwa sesuai konsideran huruf a diatas, serta hasil Verifikasi Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Sumatera Barat, berkas Persyaratan Administrasi Penelitian telah memenuhi syarat.

Mengingat : 1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2002 tentang Sistem Nasional Penelitian, Pengembangan dan Penerapan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi;  
 2. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintah Daerah;  
 3. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2011 tentang Pedoman Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Kementerian Dalam Negeri dan Pemerintah Daerah;  
 4. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 64 Tahun 2011 Tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian yang telah Dirubah dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 7 Tahun 2014 tentang Penerbitan Rekomendasi Penelitian.

Memperhatikan : Surat Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Nomor : Un.04/F.II/PP.00.9/2223/2023 tanggal 13 Februari 2023 tentang Mohon Surat Pengantar Izin Penelitian.

Dengan ini menerangkan bahwa kami memberikan Rekomendasi Penelitian kepada :

Nama	:	Rahmanisa Winata
Tempat/Tanggal lahir	:	Pasa Dama/ 11 Mei 1999
Pekerjaan	:	Mahasiswa
Alamat	:	Lurah Bareno , Kec. 2x11 Enam Lingkung, Kab. Padang Pariaman
Nomor Kartu Identitas	:	1305155105990001
Judul Penelitian	:	Implementasi Program Iman dan Taqwa dalam Membentuk Karakter Religius Siswa di SMA Institusi Nasional Syafi'i Kayutanam
Lokasi Penelitian	:	SMA Institus Nasional Syafi'i Kayutanam
Jadwal penelitian	:	Februari s.d Agustus 2023

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Wajib menghormati dan mentaati peraturan dan tata tertib di daerah setempat / Lokasi Penelitian;
2. Pelaksanaan penelitian agar tidak disalahgunakan untuk tujuan yang dapat mengganggu Kestabilan Keamanan dan Ketertiban di daerah setempat;
3. Melaporkan hasil penelitian dan sejenisnya kepada Gubernur Sumatera Barat melalui Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Sumatera Barat;
4. Bila terjadi penyimpangan dari maksud / tujuan penelitian ini, maka surat rekomendasi ini tidak berlaku dengan sendirinya.

Demikianlah Rekomendasi ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Padang, 16 Februari 2023

A.n. GUBERNUR SUMATERA BARAT  
 KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN  
 PELAYANAN TERPADU SATU PINTU



Kepala Dinas Penanaman Modal dan  
 Pelayanan Terpadu Satu Pintu  
**Adib Afifri, S.E., M.Si.**  
 Pemerintah Utama Muda, W/7  
 NIP. 19790412 199701 1 001  
 Dengan Izin dan Diberitahukan secara elektronik menggunakan Sertifikat Elektronik yang diterbitkan oleh Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu



## Tembusan:

1. Gubernur Sumatera Barat (sebagai laporan)
2. Kepala Badan Kesbangpol Provinsi Sumatera Barat

UU ITE No 11 Tahun 2008 Pasal 5 ayat 1 :

"Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."

Dokumen ini telah dilindungi secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan BSeE.





UIN SUSKA RIAU

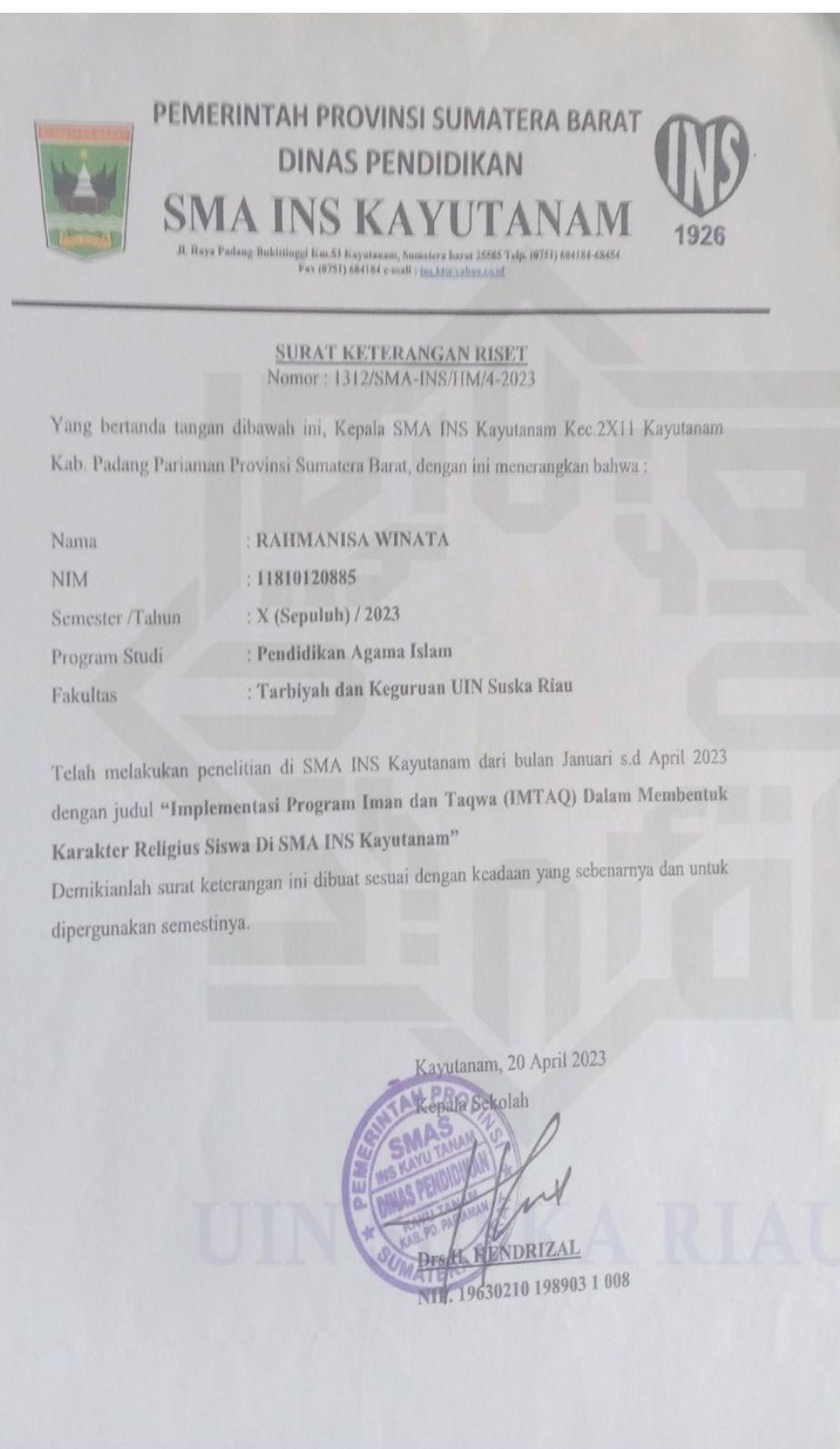
## © LAMPIRAN 11

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta milik UIN Suska Riau

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





UIN SUSKA RIAU

## © LAMPIRAN 12

**KEMENTERIAN AGAMA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**  
**كالجية التربيية والتعليم**  
**FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING**  
amat : Jl. H. R. Soebrantas Km. 15 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 7077307 Fax. (0761) 21128

**KEGIATAN BIMBINGAN MAHASISWA**  
**SKRIPSI MAHASISWA**

1. Jenis yang dibimbing :  
a. Seminar usul Penelitian :  
b. Penulisan Laporan Penelitian :  
2. Nama Pembimbing : Dr. Yuliharti, M.Ag.  
a. Nomor Induk Pegawai (NIP) : 19700404 199603 2 001  
3. Nama Mahasiswa : Rahmanisa Winatz  
4. Nomor Induk Mahasiswa : 11010120885  
5. Kegiatan :  
  

No	Tanggal Konsultasi	Materi Bimbingan	Tanda Tangan	Keterangan
1.	10/02/2023	- Instrument Penelitian		
2.	24/02/2024	- Konsultasi Penulisan BAB IV		
3.	03/01/2025	- Revisi Pemb. & Tinjauan Pustaka		
4.	05/01/2025	- Revisi BAB IV & V		
5.	15/01/2025	- Revisi Kedekuruan		
6.	24/01/2025	Acc Skripsi		

Pekanbaru, 2025  
Pembimbing,  
Dr. Yuliharti, M.Ag.  
NIP. 19700404 199603 2 001

- Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
- Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

©

**LAMPIRAN 13****DOKUMENTASI**

Profil SMA INS Kayutanam



Kegiatan Apel Pagi Siswa SMA INS Kayutanam

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Wawancara Bersama Bpk. Yasrizal M.Pd



Wawancara Bersama Ibu Vita Ramayona,M.Pd

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

Syariah Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.



Foto Bersama Siswa SMA INS Kayutanam



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak mengikuti kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

**RIWAYAT PENULIS**

**Rahmanisa Winata**, lahir di Pasa Dama pada tanggal 11 Mei 1999. Anak kedua dari empat bersaudara dari pasangan ayahanda Alm. Edy Martawin dan ibunda Erna. Penulis menyelesaikan Pendidikan di Sekolah Dasar Negeri 08 Padang Bukit, Kec. 2x11 Enam Lingkung, Kab.Padang Pariaman, Provinsi Sumatera Barat, dan lulus pada tahun 2012. Kemudian, penulis melanjutkan pendidikan di Madrasah Tsanawiyah Negeri Kepala Hilalang, dan lulus pada tahun 2015. Selanjutnya penulis melanjutkan pendidikan di Madrasah Aliyah Negeri 1 Padang Pariaman, dan lulus pada tahun 2018. Selanjutnya penulis melanjutkan pendidikan Strata-1 (S-1) tepatnya di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Jurusan Pendidikan Agama Islam, Konsentrasi SLTP-SLTA. Pada tahun 2021 penulis melaksanakan Kuliah Kerja Nyata Mandiri dari Rumah (KKN-DR) di RT 07 Kelurahan Sigando Kecamatan Padang Panjang Timur, Kota Padang Panjang, kemudian juga melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di SMK Taruna Pekanbaru.